

**PENERAPAN BAHAN AJAR PAI BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *CYCLE* (5E) DALAM MEMBENTUK
KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA
DI SMP NEGERI 03 SUNGGUMINASA
KABUPATEN GOWA**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Jurusan Pendidikan Agama Islam pada
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

NURAENI ISLAMIATI
NIM: 20100114108

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

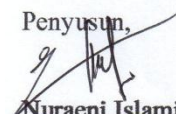
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuraeni Islamiati
NIM : 20100114108
Tempat/Tanggal Lahir : Maros/02 Januari 1996
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Samata - Gowa
Judul : Penerapan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cycle* (5E) dalam Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa di SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Samata-Gowa, 20 Agustus 2018

Penyusun,



Nuraeni Islamiati
NIM: 20100114108

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Penerapan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cycle* (5E) dalam Membentuk Keterampilan berpikir Kreatif Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa” yang disusun oleh Nuraeni Islamiati., NIM: 20100114108, mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 15 Agustus 2018 M., bertepatan dengan 03 Dzulhijjah 1439 H., dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 15 Agustus 2018 M.
03 Dzulhijjah 1439 H.

DEWAN PENGUJI

Ketua	: Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.	(.....)
Munaqisy II	: Dra. Hj. Ummu Kalsum, M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing I	: Dr. H. Susdiyanto, M.Si.	(.....)
Pembimbing II	: Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D.	(.....)

Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar,

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
NIP: 19730120 200312 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur sedalam-dalamnya penulis curahkan kepada Allah swt. karena dengan Rahmat, Taufik dan Hidayah-Nya jualah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ”Penerapan Bahan Ajar PAI Berrbasis Model Kooperatif tipe *Cycle* (5E) dalam Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Tulisan ini diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad saw. yang telah menuntun manusia menuju jalan yang diridhoi oleh-Nya.

Penulis menyadari bahwa dari awal hingga selesainya penyusunan skripsi banyak sekali rintangan yang dilalui namun berkat usaha dan doa yang sungguh-sungguh maka hambatan tersebut dapat dilalui dengan baik.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati saya sampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, Ayahanda Abd. Hamid dan Ibunda Patta Isa, yang telah memberi saya banyak dukungan dan doa yang tiada hentinya, berkat dukungan dan doa kalian sehingga penulis bisa memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam. Begitu pula, penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

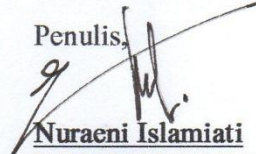
1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., beserta Wakil Rektor I, Prof. Mardan, M.Ag., Wakil Rektor II, Prof. Dr. Lomba Sultan, M.A., Wakil Rektor III, Prof. Siti Aisyah, M.A., Ph.D., Wakil Rektor IV, Prof. Hamdan Juhannis, M.A., Ph.D dan segenap staf dan karyawannya.

2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. Beserta Wakil Dekan I, Dr. Muljono Damopoli, M.Ag., Wakil Dekan II, Dr. Misykat Malik Ibrahim, M. Si., Wakil Dekan III, Prof. Dr. H. Syahrudin, M.Pd., dan segenap staf dan karyawannya.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar, Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed. beserta sekretaris jurusan, Dr. Usman, S.Ag., M.Pd. dan segenap staf dan karyawannya.
4. Pembimbing saya Bapak Dr. H. Susdiyanto, M.Si. selaku pembimbing I dan Ibu Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D. selaku pembimbing II yang dengan tulus telah meluangkan waktunya untuk membimbing.
5. Kepala sekolah SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa yang telah memberikan izin melakukan penelitian dan ibu Sakinah S.Pd.I., M.Pd.I. selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam serta segenap warga SMPN 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.
6. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2014 yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, atas segala bantuan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih, semoga Allah swt. membalasnya dengan memberikan kesuksesan di dunia dan akhirat kelak, Aamiin.

Samata Gowa, 20 Agustus 2018

Penulis,



Nuraeni Islamiati
NIM: 2010011410

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1-12
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Hipotesis	6
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan.....	7
F. Kerangka Pikir	9
G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
BAB II. KAJIAN TEORETIS.....	13-28
A. Bahan Ajar PAI.....	13
B. Model Kooperatif Tipe <i>Cycle</i> (5E)	17
C. Keterampilan Berpikir Kreatif	24
 BAB III. METODE PENELITIAN.....	 29-44
A. Lokasi dan Jenis Penelitian	29

B. Populasi dan Sampel	30
C. Metode Pengumpulan Data	31
D. Instrumen Penelitian.....	32
E. Prosedur Pengumpulan Data	37
F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen	38
G. Teknik Analisis Data.....	40
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 45-65
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	61
 BAB V. PENUTUP.....	 66-67
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
 DAFTAR PUSTAKA	 68-69
LAPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Peserta Didik Kelas VIII	30
Tabel 3.2	Rubrik Penilaian Keterampilan Berpikir Kreatif	32
Tabel 3.3	Angket Sikap Berpikir Kreatif	34
Tabel 3.4	Panduan Dokumentasi	36
Tabel 3.3	Tingkat Validasi Butir Tes	39
Tabel 3.6	Kriteria Tingkat Reliabilitas Item	40
Tabel 4.1	Hasil Tes Bepikir Kreatif Siswa Kelas Experimen	43
Tabel 4.2	Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi Kelas Experimen	47
Tabel 4.3	Hasil Angket Sikap Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen	48
Tabel 4.4	Hasil Tes Bepikir Kreatif Siswa Kelas Kontrol	51
Tabel 4.5	Tabel Penolong untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi Kelas Kontrol	53
Tabel 4.6	Hasil Angket Sikap Berpikir Kreatif Kelas Kontrol	54
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Normalitas Data Penelitian Kelas Experimen	57
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Normalitas Data Penelitian Kelas Kontrol	58

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasi Angket Sikap Berpikir Kreatif Kelas Experimen.....	50
Grafik 4.1Hasil Angket Sikap Berpikir Kreatif Kelas Kontrol.....	56

ABSTRAK

Nama : Nuraeni Islamiati
Nim : 20100114108
Judul : Penerapan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Pembelajaran kooperatif Tipe Cycle (5E) dalam Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Skripsi ini membahas tentang “Penerapan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Pembelajaran kooperatif Tipe *Cycle* (5E) dalam Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *Cycle* (5E) di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa, (2) Untuk mengetahui keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa, (3) Untuk mengetahui adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *Cycle* (5E) dengan yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 3 Sungguminasa kabupaten Gowa.

Metode penelitian ini yaitu penelitian *Pre-Experiment* dengan populasi seluruh peserta didik kelas VIII SMP sebanyak 336 siswa. Sampelnya adalah kelas VIII_A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 34 orang dan kelas VIII_C sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 34 orang. Pengambilan sampel ini dilakukan secara *purposive sampling*. Desain penelitian yang diterapkan adalah *Intec-Group Comparison* dengan teknik analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian yaitu (1) Keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *Cycle* (5E) di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa menunjukkan bahwa secara rata-rata yaitu 84,29, (2) Keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 03 Sungguminasa menunjukkan bahwa secara rata-rata yaitu 78,97, (3) Terdapat perbedaan signifikan antara keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *Cycle* (5E) di SMP Negeri 03 Sungguminasa Kabupaten Gowa dan yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 03 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *Cycle* (5E) lebih tinggi dibandingkan yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 03 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Implikasi penelitian yaitu perlu dilakukan penelitian serupa dengan lebih efektif dan efisien sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesuksesan suatu bangsa bergantung pada kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia salah satunya dilihat dari pendidikan suatu bangsa, pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi siswa dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar. Peraturan pemerintah di Indonesia sangat menekankan pada peningkatan dan pengembangan kompetensi siswa, seperti yang tertuang dalam Undang-Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu :

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”¹

Sesuai isi UUD 1945 tersebut, maka melalui pendidikan siswa akan dikembangkan potensi dirinya baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan sesuai dengan ajaran Islam bahwa dengan pendidikan atau ilmu pengetahuan manusia akan dinaikkan derajatnya, dalam QS Al-Mujādilah/58: 11

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا ۚ اللَّهُ الَّذِي آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional beserta Penjelasannya*, (Jakarta: Cemerlang, 2003), h. 3.

Terjemahan :

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”²

Berdasarkan ayat di atas, maka menuntut ilmu pengetahuan melalui pendidikan sangat penting dan utama karena akan mendapat keistimewaan dari Allah swt. Menuntut ilmu pengetahuan melalui pendidikan khususnya pendidikan formal secara teknis operasional dilakukan melalui pembelajaran. Pembelajaran adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru kepada peserta untuk tujuan tertentu, salah satu pembelajaran di sekolah yaitu Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki budi pekerti atau akhlak mulia yang ditunjang dengan penguasaan ilmu dengan baik, kemudian mampu mengamalkan ilmunya dengan tetap dilandasi oleh iman yang benar (tauhid).³

Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam membentuk pengetahuan, keterampilan, terutama akhlak siswa, maka melalui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam salah satu kecakapan yang dikembangkan adalah kecakapan berpikir. Kemampuan seseorang untuk berhasil dalam kehidupannya antara lain ditentukan oleh kecakapan berpikirnya, terutama

² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta : Madina, 2013) h. 543

³ Marzuki, *Pendidikan Agama Islam* (Cet. I; Yogyakarta: Penenrbit Ombak, 2012), h.7.

dalam upaya memecahkan masalah-masalah kehidupan yang dialaminya. Menurut Guilford (1987) dan Johnson (2000)

dalam buku Nurhayati, manusia memiliki dua pola pikir yang fundamental yaitu berpikir kritis dan berpikir kreatif.⁴

Berpikir kreatif adalah berpikir mengenai sesuatu yang baru dan tidak biasa serta memunculkan solusi yang tidak konvensional pada permasalahan-permasalahan. Berpikir kreatif sangat penting dikembangkan untuk menunjang kreativitas siswa dalam pembelajaran, karena yang menentukan bakat seseorang bukan hanya intelegensi (kecerdasan) melainkan juga kreativitas siswa. Berpikir kreatif sangat membantu dalam memecahkan masalah, menciptakan gagasan baru, mengenal kemungkinan dan melihat kombinasi yang tak terduga. Tanpa kreativitas atau berpikir kreatif, suatu bangsa akan tertinggal.

Namun, tampak adanya sikap mental dan budaya masyarakat yang digolongkan dapat menghambat kreativitas, yaitu masyarakat memandang kreativitas sebagai sifat yang diwarisi oleh orang yang berbakat luar biasa, kreativitas diasumsikan sebagai suatu yang dimiliki atau tidak dimiliki dan tidak banyak yang dapat dilakukan melalui pendidikan untuk mempengaruhinya.⁵ Demikian pula pengembangan kreativitas dalam pembelajaran dipendidikan formal masih memprihatinkan. Pendidikan di sekolah lebih berorientasi pada pengembangan intelegensi dari pada kreativitas.

Permasalahan kreativitas atau berpikir kreatif juga terdapat di SMP Negeri 03 Sunguminasa Kabupaten Gowa pada mata pelajaran pendidikan

⁴ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif* (Cet. I; Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2011), h. 66.

⁵ Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Cet. I; Jakarta : Rineka Cipta , 1999), h. 7.

Agama Islam melalui pengamatan dan wawancara langsung kepada siswa pada tanggal 7 Juli 2017 yaitu : 1) Siswa kurang aktif dalam pembelajaran sehingga kurang maksimalnya keterampilan berpikir kreatif, 2) Siswa kurang mengemukakan pendapatnya sehingga menutup ruang berpikir kreatif siswa, 3) Guru masih kurang memahami arti kreativitas dan bagaimana mengembangkan kreativitas siswa, 4) Guru monoton menggunakan metode ceramah siswa sehingga siswa kurang termotivasi untuk lebih berpikir utamanya berpikir kreatif.

Tampak adanya kesenjangan antara tuntutan kecakapan berpikir kreatif melalui pendidikan dengan kenyataan yang ada di masyarakat. Oleh sebab itu, perlu suatu solusi dalam menghadapi masalah tersebut. Keterampilan berpikir kreatif siswa dapat dilatih pada saat proses pembelajaran, sehingga perlu proses pembelajaran yang dapat menunjang siswa dalam berpikir kreatif. Proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran yang menunjang siswa untuk berpikir kreatif, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E).

Model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) merupakan tipe pembelajaran yang memiliki lima tahap pembelajaran, yaitu (1) tahap pendahuluan (*engage*), (2) tahap eksplorasi (*exploration*), (3) tahap penjelasan (*explanation*), (4) tahap penerapan konsep (*elaboration*), dan (5) tahap evaluasi (*evaluation*).⁶ Model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) patut dikedepankan karena sesuai dengan teori belajar Peaget, teori belajar yang berbasis konstruktivisme. Siswa belajar secara aktif, siswa mempelajari materi dan memecahkan masalah secara bermakna dengan bekerja dan berpikir.⁷

⁶ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 58.

⁷ Aris Shoimin, *68 model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Cet. I; Yogyakarta: AR-Ruzz, 2014), h.58.

Proses pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) bukan lagi sekedar transfer dari guru ke siswa, tetapi siswa memperoleh pembelajaran dengan temuannya sendiri sehingga siswa akan lebih aktif dan lebih termotivasi dalam pembelajaran. Proses pembelajaran demikian akan lebih bermakna serta siswa akan terbiasa berpikir kreatif, teraratur, utuh, menyeluruh, sistematis yang akan menuntun kemampuan siswa lebih baik dalam aspek intelegensi maupun kreativitas.

Pada proses penerapan pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) membutuhkan bahan ajar yang akan disusun sesuai dengan langkah-langkah pembelajarannya. Ini bertujuan agar siswa tidak salah paham dalam memahami materi pelajaran dan lebih menarik minat belajar siswa, bahan ajar yang disusun oleh guru yang akan menjadi patokan dalam pembelajaran dan menjadi bahan belajar siswa. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang akan digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.⁸ Bahan ajar akan disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Adapun bahan ajar Pendidikan Agama Islam yang bisa digunakan adalah modul, *handout*, LKPD (Lembar Kerja Peserta didik), dan masih banyak lagi.

Sehingga perlu dibuktikan bahwa dengan penerapan bahan ajar berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, siswa akan lebih aktif dan akan membentuk keterampilan berpikir kreatifnya.

Berdasarkan uraian di atas maka sangat penting melakukan suatu penelitian dengan judul “Penerapan Bahan Ajar PAI Berbasis Model

⁸ Aan Hasanah , *Pengembangan Profesi Guru* (Cet. I; Bandung : Pustaka Setia, 2012), h. 152.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cycle* (5E) dalam Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) di SMP Negeri 03 Sungguminasa Kabupaten Gowa?
2. Bagaimana keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 03 Sungguminasa Kabupaten Gowa?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI model berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) dengan yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 03 Sungguminasa Kabupaten Gowa?

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁹ Hipotesis digunakan untuk menguji dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah. Hipotesis bersifat praduga yang masih harus dibuktikan.

Berdasarkan teori yang dikemukakan, maka hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berpikir kreatif

⁹ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXII; Bandung : Alfabeta, 2015), h. 96.

siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) dengan yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa”.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kesalah pahaman pengertian dalam memahami variabel-variabel penelitian, maka terlebih dahulu kita harus mendefinisikan variabel secara operasional yaitu sebagai berikut :

1. Variabel bebas yaitu penerapan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E). Proses pembelajaran menggunakan bahan ajar, adapun bahan ajar yang digunakan peneliti yaitu modul. Modul tersebut akan dibuat sesuai dengan dengan proses pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) yaitu dengan lima tahap pembelajaran yaitu (1) tahap pendahuluan (*engage*), (2) tahap eksplorasi (*exploration*), (3) tahap penjelasan (*explanation*), (4) tahap penerapan konsep (*elaboration*), dan (5) tahap evaluasi (*evaluation*).
2. Variabel terikat yaitu keterampilan berpikir kreatif. Indikator keterampilan berpikir kreatif adalah kemampuan siswa yang mencakup kelancaran, kelenturan, dan orisinalitas dalam berpikir, serta kemampuan untuk merinci (*elaborasi*) materi pelajaran. Adapun materi tersebut yaitu mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram pada materi Pendidikan Agama Islam kelas VIII semester genap.

E. Hasil-Hasil Penelitian yang Relevan

Variabel-variabel dalam penelitian ini telah diteliti oleh peneliti sebelumnya, variabel tersebut yaitu variabel model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) atau *learning cycle* (5E) dan variabel keterampilan berpikir kreatif. Adapun penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu :

Putu Suarniti Noviantri dalam skripsi “Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* (5E) Berbentuk LKS Terstruktur untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematika”. Kesimpulan secara umum dalam penelitian tersebut adalah implementasi model *learning cycle* (5E) berbentuk LKS terstruktur, dapat meningkatkan kemampuan penalaran dan komunikasi matematika siswa kelas VIII_A SMP Negeri 3 Karangase, yaitu dari rata-rata 23,06 (cukup baik) pada siklus I menjadi 28,57 (baik) pada siklus II, dan 34,2 (sangat baik) pada siklus III. Siswa memberikan respons yang sangat pasif terhadap implementasi model pembelajaran *Learning Cycle 5E* berbantuan LKS terstruktur dengan nilai rata-rata sebesar 35,7.¹⁰

Ali Rosidi dalam skripsi, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle* 5E Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Memasang Instalasi Penerangan Listrik”. Kesimpulan umum dari skripsi tersebut yaitu : (1) rata-rata nilai peningkatan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E lebih tinggi secara signifikan (0,07) dibanding siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung (0,68) pada standar kompetensi memasang instalasi penerangan listrik; (2) hasil belajar ranah kognitif siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E lebih tinggi secara signifikan (83,54) dibanding siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung (77,70); (3) hasil belajar ranah afektif siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Learning Cycle* 5E lebih tinggi secara signifikan (83,48) dibanding siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung (82,73); dan (3) hasil belajar ranah psikomotor siswa

¹⁰ Putu Suarniti Noviantri, *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle (5E) Berbentuk LKS Terstruktur untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matematika*. Jurnal Santiaji Pendidikan, Vol. 05 No. 02 (September 2015). h.1.

yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Learning Cycle 5E* lebih tinggi secara signifikan (83,98) dibanding siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran langsung (82,73).¹¹

Sri Haryani dalam skripsi, “Pengaruh Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo Tahun Pelajaran 2015/2016”. Kesimpulan umum dari skripsi tersebut yaitu terdapat pengaruh yang signifikan model *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kreatif pada matematika siswa kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo. Rata-rata skor kemampuan berpikir kreatif kelas eksperimen sebesar 16,89 dan kelas kontrol sebesar 12,93.¹²

F. Kerangka Pikir

SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa sebagai salah satu sekolah negeri di Sungguminasa tentunya juga tidak terlepas dari berbagai masalah. Salah satu masalah yang dianggap perlu untuk dilakukan perbaikan adalah pada saat proses pembelajaran siswa kurang aktif dalam berpikir kreatif, dilihat dari siswa yang kurang mengemukakan gagasan-gagasan mereka, sehingga perlu cara yang tepat dalam membelajarkan siswa, misalnya dengan memberi pembelajaran yang mendorong siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah pembelajaran kooperatif tipe *Cycle (5E)*. Pembelajaran kooperatif tipe *Cycle (5E)* menekankan pada kedalaman proses belajar dan berpikir kreatif siswa.

Model pembelajaran kooperatif *Cycle (5E)* merupakan perlakuan yang akan diberikan pada kelas eksperimen dengan prosedur sebagai berikut: (1)

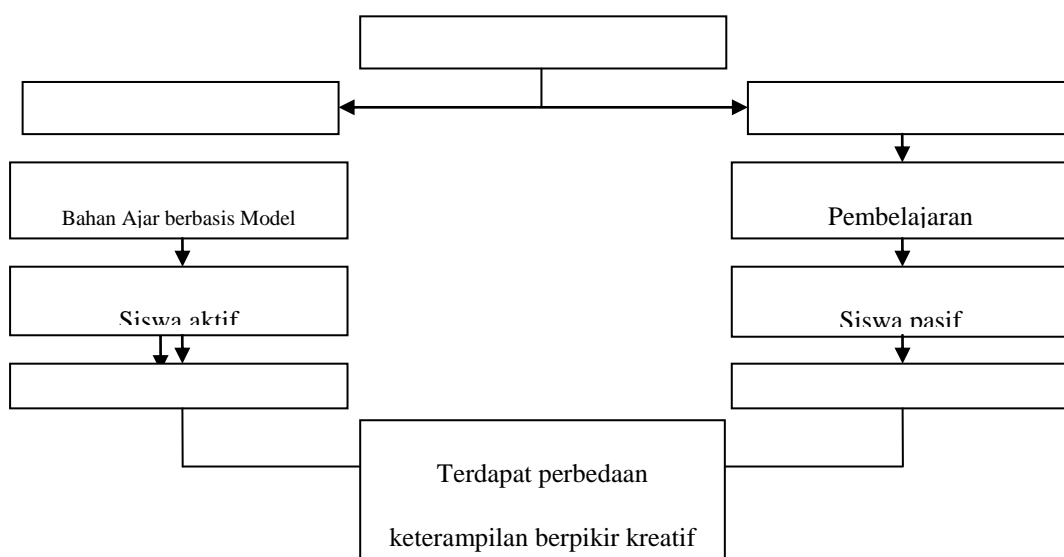
¹¹ Ali Rosidi, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle 5E* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Memasang Instalasi Penerangan Listrik”. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Vol. 04 No. 01 (2015). h.1.

¹² Sri Haryani, “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas Vii Smp Negeri Sumber Rejo Tahun Pelajaran 2015/2016”. Jurnal Pendidikan STKIP Libuklinggau Vol. 05 No. 01 (2015). h.1.

Engagement, siswa dibangkitkan minat dan keinginan untuk belajar; (2) *Exploration*, siswa bekerja dalam kelompok untuk menguji prediksi, melakukan, dan mencatat pengamatan serta ide-ide dengan telaah literatur; (3) *Explanation*, siswa menjelaskan konsep dengan kalimatnya sendiri, meminta bukti dan klarifikasi dari penjelasan mereka; (4) *Elaboration*, siswa mengembangkan konsep dan keterampilan dalam situasi baru dengan melakukan eksperimen atau pemecahan masalah; (5) *Evaluation*, guru menilai apakah pembelajaran sudah berlangsung dengan baik.

Pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan memiliki langkah sebagai berikut: (1) Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa; (2) Menjelaskan materi pembelajaran; (3) Siswa mencatat materi pelajaran; (4) Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik; dan (5) Memberikan kesempatan untuk pelatihan dan penerapan. Dengan diterapkannya pembelajaran kooperatif tipe *Cycle (5E)* diharapkan terdapat perbedaan keterampilan berpikir kreatif yang signifikan antara siswa yang diajar dengan kooperatif tipe *Cycle (5E)* dan siswa yang diajar secara konvensional. Secara sederhana kerangka pikir ini dapat digambarkan dalam bagan berikut ini

2. 1. Bagan kerangka pikir



G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui :

1. Keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *Cycle* (5E) di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.
2. Keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.
3. Adanya perbedaan yang signifikan antara keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan bahan ajar berbasis model pembelajaran kooperatif *Cycle* (5E) dengan yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 3 Sungguminasa kabupaten Gowa.

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a) Penelitian ini dapat memberikan informasi yang lebih rinci dan mendalam dalam membentuk keterampilan berpikir kreatif siswa.
- b) Memberikan kejelasan teoritis dan pemahaman tentang model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E).
- c) Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini memiliki kegunaan sebagai berikut:

- a) Bagi siswa, sebagai kegiatan belajar siswa, menambah ilmu pengetahuan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

- b) Bagi guru, dapat menjadi bahan masukan dalam mengelola kegiatan belajar mengajar khususnya kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam.
- c) Bagi peneliti, sebagai usaha melatih diri menyatakan dan menyusun buah pikiran secara tertulis dan sistematis, sekaligus mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.
- d) Bagi peneliti lain, sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang akan meneliti hal-hal yang relevan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORETIS

A. Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tugas seorang pendidik salah satunya yaitu menyediakan dan menciptakan suasana belajar. Pada saat proses belajar mengajar, pendidik sangat perlu menyediakan materi atau bahan pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dan kaya akan materi pelajaran. Bahan atau materi pembelajaran merupakan substansi yang akan diajarkan dalam kegiatan pembelajaran, dengan demikian pembelajar harus menguasai bahan pembelajaran dengan baik.¹³ Bahan ajar terdiri atas pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri atas pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.

Materi fakta adalah nama-nama objek, peristiwa sejarah, lambang, nama tempat, nama orang. Materi konsep adalah pengertian, definisi, ciri khusus, komponen atau bagian dari suatu objek. Materi prinsip adalah dalil, rumus, hubungan antar konsep yang menggambarkan hubungan sebab akibat. Materi jenis Prosedur adalah materi yang berkenaan dengan langkah-langkah secara sistematis atau berurutan dalam mengerjakan suatu tugas.¹⁴ Dalam pembuatan bahan ajar dapat menggabungkan beberapa jenis materi bahan ajar, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa.

¹³ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 327.

¹⁴ Aan Hasanah, *Pengembangan Profesi Guru* (Cet. I; Bandung : Pustaka Setia, 2012), h. 152.

Selain itu, ada beberapa jenis-jenis bahan pembelajaran sebagai berikut :

1. Bahan pembelajaran cetak (*printed*), contohnya yaitu handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, *leaflet*, *wall chart*, foto/gambar, model atau market.
2. Bahan pembelajaran dengar (audio), contohnya yaitu kaset/piringan hitam/*compact disk* dan radio.
3. Bahan pembelajaran pandang degar (audio visual), contohnya yaitu video/film dan orang/narasumber.
4. Bahan pembelajaran interaktif adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang dalam penggunaannya dimanipulasi untuk mengendalikan perilaku alami dari suatu presentasi.¹⁵

Fungsi bahan ajar bagi guru yaitu sebagai pedoman yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus substansi yang seharusnya diajarkan kepada siswa, sedangkan fungsi bahan ajar bagi siswa yaitu akan mengarahkan aktivitasnya dalam proses pembelajaran sekaligus substansi kompetensi yang harus dikuasainya, serta alat evaluasi pencapaian dan penguasaan hasil belajar yang telah dilakukan.

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani.¹⁶ Pendidikan Agama Islam menumbuhkan suburkan hubungan pribadi yang baik terhadap Allah,

¹⁵ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 335.

¹⁶ Haidar Putra Daulay. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia* (Cet. I; Jakarta: Kencana, 2004), h.31.

manusia, dan alam semesta. Potensi jasmaniah manusia adalah yang berkenaan dengan seluruh organ-organ fisik manusia, sedangkan potensi rohaniah manusia itu meliputi kekuatan yang terdapat di dalam batin manusia yakni akal, kalbu, nafsu, roh, fitrah. Pendidikan islam lebih banyak ditunjukkan kepada perbaikan sikap mental yang akan tewujud dalam amal perbuatan, baik dalam keperluan diri sendiri maupun orang lain. Adapun ruang lingkup mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam, dan fiqih.

Tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu mewujudkan kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi “insan kamil” dengan pola takwa, insan kamil artinya manusia utuh rohani dan jasmami, dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah swt. ini mengandung arti bahwa Pendidikan Agama Islam itu diharapkan menghasilkan manusia yang berguna bagi dirinya dan masyarakatnya serta senang dan gemar mengamalkan dan mengembangkan ajaran islam dalam berhubungan dengan Allah dan dengan manusia sesamanya, dapat mengambil manfaat yang semakin meningkat dari alam semesta ini untuk kepentingan hidup di dunia kini dan di akhirat nanti.¹⁷

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa bahan ajar PAI adalah materi belajar yang akan diajarkan kepada siswa yang telah disusun secara sistematis dan terarah pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk mencapai tujuan pendidikan islam.

Bahan ajar PAI yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu modul. Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik. Pembelajaran dengan

¹⁷ Zakiah Daradjat,dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Cet. VIII; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h.30.

modul memungkinkan siswa yang memiliki kecepatan tinggi dengan alam belajar akan lebih cepat menguasai kompetensi dasar.¹⁸

Modul memiliki komponen lengkap dalam proses pembelajaran. Modul memungkinkan siswa mampu belajar sendiri dan lebih menarik perhatian dan minat belajar siswa. Modul merupakan sarana pembelajaran dalam bentuk cetak yang disusun secara sistematis memuat materi pembelajaran, metode, tujuan pembelajaran berdasarkan kompetensi dasar atau indikator pencapaian kompetensi, petunjuk kegiatan belajar sendiri (self instructional), dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menguji diri sendiri melalui latihan yang disajikan dalam modul tersebut.¹⁹ Sehingga dengan penggunaan modul siswa lebih tertarik dan lebih mudah dalam memahami materi pelajaran yang akan dicapai dalam tujuan pembelajaran.

Adapun keuntungan pengajaran modul bagi siswa yaitu :

1. Balikan atau *feedback*
2. Penguasaan tuntas atau *mastery*
3. Tujuan
4. Motivasi
5. Fleksibilitas
6. Kerjasama
7. Pengajaran remedial

Selain itu keuntungan modul bagi pendidik yaitu :

1. Rasa kepuasan
2. Bantuan individual

¹⁸ Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Cet. I; Makassar: Alauddin University press, 2012), h. 213.

¹⁹ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 333.

3. Pengayaan
4. Kebebasan dari rutin
5. Mencegah kemubasiran
6. Evaluasi formatif²⁰

Penggunaan bahan ajar modul proses pembelajaran akan memberikan banyak keuntungan kepada siswa dan pendidik khususnya dalam memudahkan siswa pada proses pembelajaran.

B. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cycle (5E)

Model pembelajaran merupakan salah satu unsur yang ada dalam pembelajaran, penggunaan model pembelajaran sangatlah penting karena dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat maka tujuan pembelajaran akan tercapai secara efektif dan efisien. Knapp (1996) mendefinisikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran. Model pembelajaran memiliki lima unsur dasar yaitu *Syntaks*, *Social System*, *Principles of reaction*, *support system*, *intructional* dan *nurturant effects*. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang diajikan oleh guru, dengan kata lain model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.²¹

Salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan dengan kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang

²⁰ Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Cet. I; Makassar: Alauddin University press, 2012), h. 218.

²¹ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 38.

telah dirumuskan.²² Model pembelajaran kooperatif akan membuat siswa lebih mudah dalam memahami pelajaran karena siswa yang mengalami kesulitan akan mudah berdiskusi dengan teman kelompoknya.

Konsep utama dari belajar kooperatif menurut Slavin (1995) yaitu :

1. Penghargaan kelompok yang akan diberikan jika kelompok mencapai kriteria yang ditentukan.
2. Tanggung jawab individual, bermakna bahwa suksesnya kelompok tergantung pada belajar individual semua anggota kelompok. Tanggung jawab ini terfokus dalam usaha untuk membantu yang lain dan memastikan setiap anggota kelompok telah siap menghadapi evaluasi tanpa bantuan yang lain.
3. Kesempatan yang sama untuk sukses, bermakna bahwa siswa telah membantu kelompok dengan cara meningkatkan belajar mereka sendiri. Hal ini memastikan bahwa siswa berkemampuan tinggi, sedang, rendah sama-sama tertantang untuk melakukan yang terbaik dan bahwa kontribusi semua anggota kelompok sangat bernilai.²³

Selain Tipe-tipe model pembelajaran kooperatif menurut Slavin, masih terdapat beberapa model pembelajaran kooperatif yang dikenal dan sering digunakan saat ini. Model pembelajaran kooperatif tersebut tersebut salah satunya tipe *learning cycle* (5E).

Model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) merupakan tipe pembelajaran yang memiliki lima tahap pembelajaran, yaitu (1) tahap pendahuluan

²² Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Cet. VI; Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 203.

²³ Trianti Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran* (Cet. 1; Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h. 113.

(*engage*), (2) tahap eksplorasi (*exploration*), (3) tahap penjelasan (*explanation*), (4) tahap penerapan konsep (*elaboration*), dan (5) tahap evaluasi (*evaluation*).²⁴

Model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) yaitu suatu model pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). *Cycle learning* patut dikedepankan karena sesuai dengan teori belajar Peaget, teori yang berbasis *konstrutivisme*. Piaget menyatakan bahwa belajar merupakan pengembangan aspek kognitif yang meliputi struktur, isi dan fungsi. Struktur intelektual adalah organisasi-organisasi mental tingkat tinggi yang dimiliki individu untuk memecahkan masalah-masalah, isi adalah perilaku khas individu dalam merespon masalah yang dihadapi. Sementara fungsi merupakan proses perkembangan intelektual yang mencakup adaptasi dan organisasi.²⁵ Adaptasi terdiri dari asimilasi dan akomodasi, pada proses asimilasi individu berinteraksi dengan data yang ada di lingkungan untuk diproses dalam struktur mentalnya. Dalam proses ini struktur mental individu akan berubah, sehingga terjadi akomodasi. Proses organisasi ketika konsep yang baru diorganisasikan dengan konsep-konsep lain yang telah dimiliki, organisasi yang baik ketika seseorang merespon masalah yang telah diberikan.

Selain itu, Model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) bukan hanya ditunjang oleh pandangan konstrutivisme oleh *Peaget*, akan tetapi model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) juga sesuai dengan firman Allah swt. pada surah al- Baqarah/2: 219

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ قُلْ فِيهِمَا إِثْمٌ كَبِيرٌ وَمَنَافِعُ لِلنَّاسِ وَإِثْمُهُمَا أَكْبَرُ مِمَّنْ
نَّفَعُهُمَا وَيَسْأَلُونَكَ مَاذَا يُنْفِقُونَ قُلِ الْعَفْوَ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

²⁴ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 58.

²⁵ Aris Shoimin, *68 model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Cet. I; Yogyakarta: AR-Ruzz, 2014), h.58.

Terjemahan :

“Mereka bertanya kepadamu tentang khamar dan judi. Katakanlah: "Pada keduanya terdapat dosa yang besar dan beberapa manfaat bagi manusia, tetapi dosa keduanya lebih besar dari manfaatnya." Dan mereka bertanya kepadamu apa yang mereka nafkahkan. Katakanlah: " Yang lebih dari keperluan." Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu supaya kamu berfikir.”²⁶

Ayat tersebut menjelaskan bahwa perintah Allah swt. agar manusia senantiasa untuk berpikir sejalan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) akan menunjang siswa untuk memanfaatkan kompetensi berpikirnya pada saat proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) tidak hanya mengembangkan aspek kognitif dan psikomotorik saja akan tetapi juga mengembangkan aspek afektif. Aspek afektif sesuai dengan teori belajar kooperatif. Salah satu unsur pembelajaran kooperatif yaitu interaksi promotif. Unsur ini penting karena dapat menghasilkan saling ketergantungan positif, ciri-ciri interaksi promotif adalah saling membantu secara efektif dan efisien, saling memberi informasi dan sarana yang diperlukan, memproses informasi bersama secara lebih efektif dan efisien, saling mengingatkan, saling membantu dalam merumuskan dan mengembangkan argumentasi serta meningkatkan kemampuan wawasan terhadap masalah yang dihadapi, saling percaya dan saling memotivasi untuk memperoleh keberhasilan bersama.²⁷

Sehingga dalam pembelajaran model kooperatif tipe *cycle* (5E) sangat cocok dan tidak ada masalah dalam pengaplikasiannya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam harus memperhatikan dan mengembangkan ketiga aspek pembelajaran baik aspek kognitif, afektif, dan

²⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta : Madina, 2013) h. 35.

²⁷ Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran* (Cet. I; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 52.

psikomotorik, maka sangat pentingnya pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik Pendidikan Agama Islam.

Ciri khas model pembelajaran *cycle* (5E) adalah setiap siswa secara individu belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan guru. Kemudian, hasil belajar individual dibawa ke kelompok-kelompok untuk didiskusikan oleh anggota kelompok dan semua anggota kelompok bertanggung jawab secara bersama-sama atas keseluruhan jawaban.

Menurut Piaget (1989) model pembelajaran *cycle learning* pada dasarnya memiliki 5 fase yang disebut (5E) yaitu :

1. *Engagement* (Undangan)

Bertujuan mempersiapkan pembelajar agar terkondisikan dalam menempuh fase berikutnya dengan jalan mengeksplorasi pengetahuan awal dan ide-ide mereka serta untuk mengetahui kemungkinan terjadinya miskonsepsi pada pembelajaran sebelumnya. Dalam fase *Engagement*, minat dan keingintahuan pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan berusaha dibangkitkan. Pada fase ini pula pembelajaran diajak membuat prediksi-prediksi tentang fenomena yang akan dipelajari dan dibuktikan dalam tahap eksplorasi.

2. *Exploration* (Eksplorasi)

Siswa diberi kesempatan untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil tanpa pengajaran langsung dari guru untuk menguji prediksi, melakukan, dan mencatat pengamatan serta ide-ide, melalui kegiatan-kegiatan seperti praktikum dan telaah literatur.

3. *Explanation* (Penjelasan)

Guru mendorong siswa untuk menjelaskan konsep dengan kalimat mereka sendiri, meminta bukti dan klarifikasi dari penjelasan mereka, dan mengarahkan

kegiatan diskusi. Pada tahap ini pembelajaran menemukan istilah-istilah dari konsep yang dipelajari.

4. *Elaboration* (Pengembangan)

Siswa mengembangkan konsep dan keterampilan dalam situasi baru melalui kegiatan-kegiatan seperti praktikum lanjutan dan *problem solving*.

5. *Evaluation* (Evaluasi)

Pengajar menilai apakah pembelajaran sudah berlangsung baik dengan jalan memberikan tes untuk mengukur kemampuan siswa setelah menerima materi pembelajaran.

Berdasarkan tahapan-tahapan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) maka siswa akan berperan aktif dalam pembelajaran mulai dari menguji prediksi, mencari dan menemukan materi pelajaran, dan memaparkan argumen-argumennya dengan kalimatnya sendiri.

Implementasi *Cycle Learning* dalam pembelajaran sesuai dengan pandangan konstruktivis, yaitu (1) siswa belajar secara aktif, siswa mempelajari materi secara bermakna dengan bekerja dan berpikir. Pengetahuan dikonstruksi atau dibentuk dari pengalaman siswa, (2) informasi baru dikaitkan dengan skema yang telah dimiliki siswa. Informasi baru yang dimiliki siswa berasal dari interpretasi individu, (3) orientasi pembelajaran adalah investigasi dan penemuan yang merupakan pemecahan masalah.

Kelebihan dari model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) yaitu :

1. meningkatkan motivasi belajar karena pembelajar dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran.
2. Siswa dapat menerima pengalaman dan dimengerti oleh orang lain.

3. Siswa mampu mengembangkan potensi individu yang berhasil dan berguna, kreatif, bertanggung jawab, mengaktualisasikan dan mengoptimalkan dirinya terhadap perubahan yang terjadi.
4. Pembelajaran menjadi lebih bermakna

Adapun kekurangan dari model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) yaitu:

1. Efektivitas pembelajaran rendah jika guru kurang menguasai materi dan langkah-langkah pembelajaran.
2. Menurut kesungguhan dan kreativitas guru dalam kreativitas guru dalam merancang dan melaksanakan proses pembelajaran.
3. Memerlukan pengolahan kelas yang lebih terencana dan terorganisasi.
4. Memerlukan waktu dan tenaga yang lebih banyak dalam menyusun rencana dan melaksanakan pembelajaran.²⁸

Sehingga dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) akan lebih memudahkan siswa dalam mengembangkan potensi yang dimilikinya karena memberikan ruang kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam bekerja dan berpikir dalam proses pembelajaran.

C. Keterampilan Berfikir Kreatif

Keterampilan berpikir kreatif sangat dibutuhkan dalam aspek perkembangan peserta didik khususnya dari segi kognitif, keterampilan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan jawaban atas suatu masalah. Solusi terbaik terhadap sebuah masalah melibatkan berpikir kreatif. Berpikir kreatif adalah berpikir mengenal suatu yang baru dan tidak biasa serta memunculkan solusi yang tidak biasa pada permasalahan-

²⁸ Aris Shoimin, *68 model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Cet. I; Yogyakarta: AR-Ruzz, 2014), h.62.

permasalahan.²⁹ Selain itu menurut Munandar berpikir kreatif adalah berpikir untuk menemukan banyak kemungkinan jawaban terhadap suatu masalah dengan penekanan pada ketepatangunaan dan keragaman jawaban.³⁰ Kreativitas dalam pemikiran islam sebagai aktivitas tuhan dan kaitannya dengan manusia. Kreativitas (*creativity*) bermakna mencipta atau proses penciptaan, dalam hal ini proses penciptaan manusia.³¹

Dipahami bahwa berpikir kreatif sangat erat kaitannya dengan kreativitas. kreativitas sesungguhnya merupakan proses perwujudan dari pekerjaan otak. Kreativitas terdiri dari berbagai dimensi, yaitu dimensi kognitif (berpikir kreatif), dimensi afektif (sikap dan kepribadian), dimensi psikomotor (keterampilan kreatif), Kreativitas dimulai dari aktifitas kognitif yang menghasilkan suatu pandangan baru atau solusi baru dalam menyelesaikan suatu suatu masalah. Sehingga awal dari kreativitas adalah berpikir kreatif.

Kreativitas tidak sempit hanya berupa menghasilkan produk. Namun, Kreativitas dapat didefinisikan sebagai kemampuan berpikir yang menciptakan suatu yang baru (dapat berbentuk benda, ide, karya seni, karya ilmiah, dan lain-lain). Walaupun unsur-unsurnya tidak baru (lama) tetapi susunannya atau konfigurasinya baru. Di samping adanya unsur kebaruan terdapat juga unsur orisinilitas dan unsur kebermaknaan sosial dalam produk tersebut.³²

Proses berpikir kreatif yang dikemukakan oleh Wallas tahun 1926 dalam bukunya *The Art Of Thought*, menyatakan bahwa berpikir kreatif meliputi empat

²⁹ Laura A king , *Psikologi Umum Sebagai Pandangan Apresiatif* (Cet. I; Jakarta : Salemba Humanika, 2012), h. 21.

³⁰ Eti Nurhayati , *Psikologi Pendidikan Inovatif* (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 82.

³¹ Hasan Langgulung, *Kreativitas dan Pendidikan Islam Analisis Psikologis dan Falsafah* (Cet.I; Jakarta: Radar Jaya Offset Jakarta, 1991), h. 253.

³² Seto Mulyadi, A.M Heru Basuki, Wahyu Raharjo, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-Teori Baru dalam Psikologi* (Cet.1; Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 249.

tahap (1) Persiapan ; (2) inkubasi; (3) iluminasi dan (4) verifikasi.³³ Penjelasan dari keempat tahap tersebut yaitu :

1. Persiapan. Memformulasikan suatu masalah dan membuat usaha awal untuk memecahkannya.
2. Inkubasi. Masa dimana tidak ada usaha yang dilakukan secara langsung untuk memecahkan masalah dan perhatian dialihkan sejenak pada hal lain.
3. Iluminasi. Memperoleh *insight* (pemahaman yang mendalam) dari masalah tersebut.
4. Verifikasi. Menguji pemahaman yang telah didapat dan membuat solusi.³⁴

Menurut Munandar, berpikir kreatif dapat dilihat melalui proses berpikir yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, orisinal, dan kemampuan mengelaborasi dengan mengembangkan, memperkaya, merinci suatu gagasan, seperti yang dijelaskan Munandar, proses berpikir kreatif dapat dilihat melalui :

1. Kelancaran (*Fluency*)

Kelancaran sebagai kemampuan untuk (a) mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah, atau pertanyaan. (b) memberikan banyak cara atau saran untuk melakukan berbagai hal dan (c) selalu memikirkan lebih dari satu jawaban.

2. Kelenturan (*Flexibility*)

Kelenturan sebagai kemampuan untuk (a) menghasilkan gagasan, jawaban atau pertanyaan yang bervariasi, (b) dapat melihat masalah dari sudut pandang

³³ Utami Munandar , *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Cet. I; Jakarta : PT Rineka Cipta, 1999), h. 39.

³⁴ Robert L.Solso, Otto H. Maclin, M kimberly Maclin, *Psikologi Kognitif* (Cet. VIII; Jakarta : Erlangga, 2007), h. 445.

yang berbeda-beda, (c) mencari banyak alternatif atau arah yang berbeda-beda, dan (d) mampu mengubah cara pendekatan atau cara pemikiran.

3. Keaslian (*Originality*)

Keaslian sebagai kemampuan untuk (a) melahirkan ungkapan yang baru dan unik, (b) memikirkan cara yang tidak lazim untuk mengungkapkan diri, dan (c) mampu membuat kombinasi-kombinasi yang tidak lazim dari bagian-bagian atau unsur-unsur.

4. Kerincian (*Elaborasi*)

Kerincian sebagai kemampuan untuk (a) Mengembangkan, menambah, memperkaya suatu gagasan. (b) memperinci detail-detail, (c) Menjelaskan secara rinci.³⁵

Selain dari segi kognitifnya, berpikir kreatif dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkan oleh setiap individu. Sund (1975) menyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Hasrat keingintahuan yang cukup besar;
2. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru;
3. Panjang akal;
4. Keinginan untuk menemukan dan meneliti;
5. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit;
6. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan;
7. Memiliki dedikasi bergairah serta aktif dalam melaksanakan tugas;
8. Berpikir fleksibel;
9. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban lebih banyak;

³⁵ Eti Nurhayati, *Psikologi Pendidikan Inovatif* (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 83.

10. Kemampuan membuat analisis dan sintesis;
11. Memiliki semangat bertanya serta meneliti;
12. Memiliki daya abstraksi yang cukup baik;
13. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas.³⁶

Setiap individu memiliki potensi untuk berpikir kreatif, memang pada mulanya kreativitas dipandang sebagai faktor bawaan yang hanya dimiliki oleh individu tertentu, namun dalam perkembangannya beberapa ahli psikologi mengemukakan bahwa berpikir kreatif mampu dikembangkan dengan membutuhkan rangsangan dari lingkungannya.

Utami munandar, mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi berkembang tidaknya kreativitas adalah :

1. Usia,
2. Tingkat pendidikan orang tua,
3. Tersediannya fasilitas
4. Penggunaan waktu luang³⁷

Sehingga sangat penting peran lingkungan dalam perkembangan potensi berpikir kreatif yang dimiliki individu baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

³⁶ Slameto , *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. V; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 160.

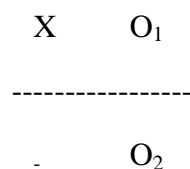
³⁷ Muchlisah , *Jangan Panggil Kami Nakal Tapi Sebut Kami Kreatif* (Cet. 1; Makassar; Alauddin University Press, 2014) h. 52.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Jenis Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa. Jenis Penelitian yaitu penelitian *pre-experiment design*. Penelitian ini melibatkan dua kelompok perlakuan yaitu kelompok eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe Cycle (5E) dan kelompok kontrol yang diajar dengan pembelajaran konvensional. Dalam desain ini terdapat dua grup yang ditentukan langsung oleh peneliti. Desain penelitian yang digunakan adalah "*Intec-Group Comparison*" dalam rancangan ini sekelompok subjek yang diambil dari populasi tertentu di kelompokkan menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dikenai variabel perlakuan tertentu dalam jangka waktu tertentu, lalu kedua kelompok itu dikenai pengukuran yang sama. perbedaan yang timbul dianggap bersumber pada variabel perbedaan.³⁸ Rancangan itu dapat dilukiskan sebagai berikut:



Keterangan :

- X : Perlakuan kelas eksperimen dengan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E)
- O₁ : Pengukuran terbentuknya keterampilan berfikir kreatif kelas eksperimen
- O₂ : Pengukuran terbentuknya keterampilan berfikir kreatif kelas kontrol

³⁸ Sumadi Suryabrata , *Metodologi Penelitian* (Cet. XXIV; Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013), h. 104.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Sungguminasa kabupaten Gowa, dengan jumlah siswa 336 siswa, yang tersebar di sepuluh kelas dengan perincian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Jumlah siswa kelas VIII

KELAS	JUMLAH SISWA
VIII _A	34 orang
VIII _B	34 orang
VIII _C	34 orang
VIII _D	34 orang
VIII _E	34 orang
VIII _F	34 orang
VIII _G	34 orang
VIII _H	34 orang
VIII _I	32 orang
VIII _J	32 orang
Jumlah	336 orang

Sumber : Data Kesiswaan SMP Negeri 3 Sungguminasa

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Sampel berasal dari populasi penelitian yang diambil dengan pertimbangan tertentu oleh peneliti. Adapun pertimbangan tertentunya yaitu guru di SMP Negeri 3 Sungguminasa memberikan kelas VIIIA dan VIIIC, maka

diambil 2 kelas sebagai poupulasi yaitu kelas VIII_A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII_C sebagai kelas kontrol.

C. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

5. Tes

Secara operasional tes dapat didefinisikan sebagai sejumlah tugas yang harus dikerjakan oleh orang yang dites.³⁹ Tes digunakan untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor berpikir kreatif siswa yang akan dinilai sesuai dengan indikator berpikir kreatif.

6. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁰ Dalam penelitian ini angket digunakan untuk melihat sikap berpikir kreatif siswa, sebagai pendukung dalam mengumpulkan data berpikir kreatif.

7. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung,

³⁹ Muh Khalifah Mustmi, *Metode Peneitian Pendidikan* (Cet.I; Yogyakarta : CV Arti Bumi Intaran, 2015), h. 137.

⁴⁰ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXII; Bandung : Alfabeta, 2015), h.199.

film dan lain-lain.⁴¹ Pengumpulan data dengan dokumentasi dalam penelitian ini sebagai pelengkap dari penggunaan metode pengumpulan data menggunakan tes dan angket.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data mengenai keterampilan berpikir kreatif siswa yaitu sebagai berikut :

1. Tes, tes yang digunakan adalah tes dalam bentuk esai yang telah divalidasi. Hasil tes belajar akan dinilai sesuai dengan indikator berpikir kreatif. Instrument ini berupa *posttest* yang diberikan pada pertemuan terakhir atau setelah materi selesai. Adapun indikator berpikir kreatif yang akan digunakan dalam menilai hasil tes yaitu indikator berpikir kreatif menurut Munandar. Berikut rubrik penilaian tes berpikir kreatif :

3.2. Rubrik Penilaian Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa

Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	Deskripsi Jawaban	Skor
Kelancaran	Siswa tidak dapat mencetuskan banyak gagasan, tidak memberikan banyak cara atau solusi dan memberikan jawaban yang salah	0
	Siswa 50% dapat mencetuskan banyak gagasan, memberikan banyak cara atau solusi dan memberikan jawaban kurang tepat.	1
	Siswa dapat mencetuskan banyak gagasan, memberikan banyak cara atau solusi dan memberikan jawaban yang benar	2

⁴¹ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXII; Bandung : Alfabeta, 2015), h.329.

	Siswa dapat mencetuskan banyak gagasan, memberikan banyak cara atau solusi dan memberikan lebih dari satu jawaban benar.	3
Indikator Kemampuan Berpikir Kreatif	Deskripsi Jawaban	Skor
Keluwes	Siswa tidak tepat dalam mencetuskan satu gagasan/jawaban serta tidak dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.	0
	Siswa tepat dalam mencetuskan satu gagasan/jawaban serta tidak dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.	1
	Siswa 50% tepat dalam mencetuskan satu gagasan/jawaban serta dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.	2
	Siswa tepat dalam mencetuskan satu gagasan/jawaban serta dapat melihat suatu masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda.	3
Orisinil	Siswa tidak dapat menjawab soal dengan jawaban yang lazim digunakan siswa lainnya	0
	Siswa dapat menjawab soal dengan jawaban yang lazim digunakan siswa lainnya	1
	Siswa dapat menjawab soal dengan cara sendiri/tidak lazim digunakan siswa lainnya, namun jawabannya 50% tepat	2
	Siswa dapat menjawab soal dengan cara sendiri/tidak lazim digunakan siswa lainnya dan jawabannya tepat	3

Keterperincian	Siswa tidak dapat mengembangkan suatu gagasan/merinci dari suatu gagasan menjadi lebih menarik dan tidak memperoleh jawaban yang tepat	0
	Siswa 50% dapat mengembangkan suatu gagasan/merinci dari suatu gagasan menjadi lebih menarik dan tidak memperoleh jawaban yang tepat	1
	Siswa dapat mengembangkan suatu gagasan/merinci dari suatu gagasan menjadi lebih menarik dan 50% memperoleh jawaban yang tepat	2
	Siswa dapat mengembangkan suatu gagasan/merinci dari suatu gagasan menjadi lebih menarik dan memperoleh jawaban yang tepat	3

2. Angket, selain menggunakan tes instrumen penelitian juga menggunakan angket yang bertujuan untuk mengamati sikap berpikir kreatif siswa. Sund pada tahun 1975 menyatakan bahwa potensi kreatif dapat dikenal melalui pengamatan. Berikut interpretasi tingkat sikap berpikir kreatif siswa:

- a. 1-25 % = Sangat rendah
- b. 26-50 % = Rendah
- c. 51-75% = Sedang
- d. 76-100 % = Tinggi

Adapun angket yang digunakan dalam menilai sikap berpikir kreatif:

3.4. Angket sikap berpikir kreatif

No	Uraian	Tidak Pernah	Hampir tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Jika guru Pendidikan Agama Islam memberi saya soal, saya dengan cepat					

	menduga jawabannya					
2.	Saya menyukai soal yang menantang kemampuan saya					
3.	Saya suka jika guru memberikan hal-hal baru seperti materi yang belum pernah saya ketahui					
4.	Saya tidak mencari jawaban yang benar ketika soal yang saya kerjakan salah					
5.	Saya berusaha menyelesaikan soal Pendidikan Agama Islam sebanyak mungkin dengan benar					
6.	Saya berusaha menyelesaikan tugas semaksimal mungkin walau tugas itu tugas kelompok					
7.	Saya senang jika diberikan banyak tugas oleh guru Pendidikan Agama Islam					
8.	Jika ada tugas kelompok saya meminta kepada teman kelompok saya untuk menjawab soal-soal yang sulit					
9.	Saya suka menjawab soal dengan jawaban yang singkat dibandingkan jawaban yang luas dan memuaskan					
10.	Saya senang dan bergairah mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam					
11.	Ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, saya senang membuat catatan tentang materi pelajaran tersebut					
12.	Jika ada tugas Pendidikan Agama Islam saya menyalin pekerjaan teman saya					

	tanpa menanyakan bagaimana cara menyelesaikannya					
13.	Saya senang memikirkan dan mencoba cara-cara baru untuk lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam					
14.	Saya senang menanggapi atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru					
15.	Jika guru bertanya saya senang jika memberi lebih banyak jawaban					
16.	Saya suka mengelompokkan dan mejabarkan materi Pendidikan Agama Islam sehingga mudah saya ingat					
17.	Saya malas bertanya kepada guru karena siswa lain menanggapinya lucu					
18.	Saya malas dalam membaca bacaan yang cukup panjang					

Instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Jawaban dari setiap kriteria diberi skor :

- | | |
|------------------------|---|
| a. Selalu diberi skor | 5 |
| b. Sering diberi skor | 4 |
| c. Kadang-kadang | 3 |
| d. Hampir tidak pernah | 2 |
| e. Tidak pernah | 1 |

3. Catatan dokumentasi, catatan dokumentasi ini bertujuan mengumpulkan data yang berhubungan dengan dokumentasi-dokumentasi tertulis ataupun arsip. Adapun catatan dokumentasi pada penelitian ini yaitu :

Tabel 3.5. Panduan Dokumentasi

No.	Fokus	Dokumentasi yang dikumpulkan
1.	Data siswa	Jumlah siswa, nama-nama siswa, absen siswa.
2.	Proses Pembelajaran	Pengambilan gambar saat proses pembelajaran berlangsung.

E. *Prosedur Pengumpulan Data*

1. Tahap persiapan

- a. Observasi ke SMP Negeri 3 Sungguminasa untuk melihat kegiatan pembelajaran di kelas, hasil belajar siswa, dan karakteristik siswa.
- b. Menyusun proposal penelitian dan konsultasi ke pembimbing.
- c. Mempersiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran yang meliputi: pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), pembuatan bahan ajar berupa modul dan soal-soal evaluasi.
- d. Menyusun instrumen penelitian, dalam bentuk soal untuk melihat keterampilan berpikir kreatif dan angket.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

- a. Melaksanakan proses pembelajaran di kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe Cycle (5E)
- b. Melaksanakan proses pembelajaran di kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional.
- c. Melakukan observasi sikap berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
- d. Uji validitas dan reliabilitas soal *posttest* hasil tes berpikir kreatif yang dilaksanakan di kelas eksperimen telah mempelajari materi yang akan diujikan.

3. Tahap akhir

Setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan, selanjutnya pelaksanaan tes berpikir kreatif (*posttest*) untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah semua materi selesai diajarkan. Kemudian data dari skor hasil tes berpikir kreatif siswa baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol dianalisis secara deskriptif dan inferensial. Sedangkan hasil angket akan dijadikan penguatan dari instrumen tes.

F. Validasi dan Reabilitas Instrumen

1. Validasi Instrumen

Sebuah item tes memiliki validitas tinggi jika skor pada item mempunyai kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran ini dapat diartikan sebagai korelasi. Suatu butir soal dikatakan valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Skor total pada suatu item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Untuk mengetahui validitas item ini digunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:

Dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

X = Skor tertinggi butir soal

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

n = Banyaknya siswa yang mengikuti tes.⁴²

nilai r_{xy} diinterpretasikan dalam tabel berikut:

3.5. Tingkat Validitas Butir Tes

Besarnya “r” Product Moment	Kategori
0,00 – 0,20	Antara variable x dan variable y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variable x dan variable y)
0,20 – 0,40	Antara variable x dan variable y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variable x dan y terdapat korelasi sedang atau cukup.
0,70 – 0,90	Antara variable x dan y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.
0,90 – 1,00	variable x dan y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi ⁴³

⁴²Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Cet. IX: Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 72.

⁴³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Cet. XXIV: Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 193.

Berdasarkan tabel di atas, butir tes yang memiliki validitas rendah, cukup, tinggi atau sangat tinggi dapat dikatakan valid, sedangkan butir tes yang memiliki validitas sangat rendah dikatakan tidak valid.

2. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang digunakan, maka harus ditentukan reliabilitasnya. Kriteria tingkat reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kriteria Tingkat Reliabilitas Item

Rentang Nilai	Kategori
> 0,800-1,000	Tinggi
> 0,600-0,800	Cukup tinggi
> 0,400-0,600	Sedang
> 0,200-0,400	Rendah
0,000-0,200	Sangat Rendah

Untuk menghitung realibilitas tes digunakan rumus Kuder Richardson-

20 (KR-20) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

keterangan :

k : Jumlah item dalam instrument

p_i : proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1

q_i : 1- p_i

S_t^2 : Varians total⁴⁴

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini semuanya diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial.

⁴⁴ Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXII; Bandung : Alfabeta, 2015), h. 186.

1. Teknik Analisis Deskriptif

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif dengan mencari rentang data, jumlah kelas interval, panjang kelas, rata-rata, standar deviasi, serta tabel frekuensi kumulatif untuk mendapatkan gambaran mengenai hasil tes berpikir kreatif siswa dari masing-masing kelas, yakni kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif Cycle (5E) dan kelas kontrol yang diajar dengan model pembelajaran konvensional.

Rata-rata diperoleh dari persamaan : $\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$

Keterangan :

x : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah data

n : Banyaknya data

Setelah mencari nilai rata-rata selanjutnya akan mencari nilai standar deviasi, Standar deviasi diperoleh dari persamaan :

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^k f_i x_i^2 - \sum_{i=1}^k (f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

Keterangan :

s : Nilai standar Deviasi

x_i : Tanda kelas interval

f_i : Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas x_i

n : Jumlah sampel ($n = \sum f_i$)⁴⁵

⁴⁵ Sudjana, *Metoda Statistika* (Cet. I; Bandung : Tarsito, 2005), h. 95.

2. Teknik Analisis Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji-t. Sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan pengujian dasar-dasar analisis, yakni uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti terdistribusi normal atau tidak sebagai syarat untuk pengujian hipotesis. Untuk pengujian normalitas tiap variabel digunakan rumus Chi-Kuadrat, yaitu :

$$\chi^2_{\text{hitung}} = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

χ^2 = Kai kuadrat (Chi square)

O_i = Frekuensi hasil pengamatan

E_i = Frekuensi harapan⁴⁶

Kriteria pengujiannya adalah dikatakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal apabila $\chi^2_{\text{hitung}} \leq \chi^2_{\text{Tabel}}$ dengan dk = (k-3) dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui homogenitas varians populasi. Dalam pengujian ini digunakan Uji-F dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian :

⁴⁶ Sudjana, *Metoda Statistika* (Cet. I; Bandung : Tarsito, 2005), h. 273.

Jika $F_{Hit} \leq F_{Tabel}$ dengan F_{Tabel} diperoleh dari daftar distribusi F dengan db = (n-1) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, maka populasinya mempunyai varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui dugaan sementara yang dirumuskan dalam hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji dua pihak dengan rumus sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ (tidak ada perbedaan)}$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \text{ (terdapat perbedaan)}$$

Keterangan :

μ_1 = Rata-rata skor keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Cycle (5E)

μ_2 = Rata-rata skor keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

Teknik pengujian yang digunakan adalah uji t dengan $\alpha = 0,05$

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana} : s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

X_1 = Rata-rata hitung kelas eksperimen

X_2 = Rata-rata hitung kelas kontrol

s = Standar deviasi total

n_1 = Jumlah anggota sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah anggota sampel kelas kontrol

S_1 = Standar deviasi kelas ekeprimen

S_2 = Standar deviasi kelas kontrol

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $t_{(1-1/2\alpha)} < t_{hitung} < t_{(1-1/2\alpha)}$, dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.⁴⁷

⁴⁷ Sudjana, *Metoda Statistika* (Cet. I; Bandung : Tarsito, 2005), h. 239-240.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Keterampilan berpikir Kreatif Siswa yang Diajar dengan Menerapkan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Cycle* (5E) di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian dengan instrumen tes berupa soal esai yang telah diberikan kepada siswa kelas VIII_A sebagai kelas eksperimen, maka peneliti dapat mengumpulkan data yang telah dijawab oleh siswa kemudian diberikan nilai sesuai dengan rubrik penilaian berpikir kreatif. Berikut hasil penilaian keterampilan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen :

4.1. Hasil Tes Berpikir Kreatif Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai
1.	Akbar Asdar	29	96
2.	Achmad Subhan	22	73
3.	Anugrah	29	96
4.	Arini Zazkia	24	80
5.	Arsyad	25	83
6.	Asriani	27	90
7.	Dewi Nilam Sari	29	96
8.	Dini Ramadani	24	80
9.	Nafsah Haris	24	80
10.	Imam Anugrah	23	76
11.	Miko Magfiratul Kaffah	23	76
12.	Muh. Adrian	23	76
13.	Muh. Ali Abdi Rasul	26	80

14.	Muh. Fikram	23	76
15.	Muh. Imam Alfaris	22	73
16.	Muh. Naufal Nayif	24	80
17.	Muh. Nur Ilham	22	73
18.	Muhammad Ibnu Kiflam	29	96
19.	Muhammad Ranggong M.B.	29	96
20.	Nafhisa Ufaira Putri Kadir	24	80
21.	Nur Aisyah	27	90
22.	Putri Rahayu	29	96
23.	Rahmat Fitrah	23	76
24.	Resky Amalia	25	83
25.	Rezky Adrianto	24	80
26.	Riska	28	93
27.	Riva Andika Pradana	22	73
28.	ST. Salsabila Syinkar	27	90
29.	Suci Syahbani	27	90
30.	Sulasmini	28	93
31.	Taufik	27	90
32.	Yusri Al-Qausar	23	76
33.	M.Rival	27	90
34.	Syarifah Halila	27	90

Data tersebut kemudian akan dianalisis secara deskriptif, berikut analisis deskriptif data tersebut :

a. Rentang data (R)

$R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$

$$R = 96 - 74$$

$$= 23$$

b. Jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 (1,53)$$

$$= 6,049$$

$$= 6$$

c. Panjang kelas (i)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{k}$$

$$P = \frac{23}{6}$$

$$= 3,83$$

$$= 4$$

d. Menghitung rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$= \frac{2866}{34}$$

$$= 84,29$$

e. Standar deviasi

Tabel 4.2. Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi

Interval	F	Xi	xi ²	Fx	f xi ²
73-76	10	74,5	5550,25	745	55502,5
77-80	7	78,5	6162,25	549,5	43135,75
81-84	2	82,5	6806,25	165	136112,5
85-88	0	86,5	7482,25	0	0

89-92	7	90,5	8190,25	633,5	57331,75
93-96	8	94,5	8930,25	756	71442
Jumlah	34			2849	241024,5

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^k f_i x_i^2 - \sum_{i=1}^k (f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{34 \times 241024,5 - 8116801}{34(33)}}$$

$$S = \sqrt{69,55}$$

$$S = 8,34$$

Hasil analisis deskriptif pada kelas eksperimen, dapat dilihat bahwa nilai maksimum yang dicapai oleh siswa yang diajar melalui model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) ditinjau dari aspek kognitif, yaitu 96 dari nilai 100 yang mungkin dicapai dan nilai minimum yang dicapai siswa yaitu 73 dari nilai 0 yang mungkin dicapai. Nilai rata-rata siswa 84,29 dengan standar deviasi 8,34.

Selain menggunakan instrumen tes, peneliti juga menggunakan instrumen angket. Angket digunakan untuk membantu instrumen tes. Angket dibuat sesuai dengan ciri-ciri atau karakteristik sikap kreatif menurut Sund (1976), angket yang diberikan berupa pernyataan positif dan negatif yang telah diisi sendiri oleh siswa.

Berikut hasil angket yang telah diberikan kepada kelas eksperimen yaitu VIII_A sebagai berikut :

4.3 Hasil Angket Sikap Berpikir Kreatif Siswa Kelas Eksperimen

No.	Nama Siswa	Skor	Presentase	Kategori
1.	Akbar Asdar	61	76,25%	Tinggi
2.	Achmad Subhan	47	58,75%	Sedang
3.	Anugrah	53	66,25%	Sedang
4.	Arini Zazkia	53	66,25%	Sedang
5.	Arsyad	66	82,5%	Tinggi
6.	Asriani	65	81,25%	Tinggi

7.	Dewi Nilam Sari	66	82,5%	Tinggi
8.	Dini Ramadani	67	83,75%	Tinggi
9.	Nafsah Haris	67	83,75%	Tinggi
10.	Imam Anugrah	67	83,75%	Tinggi
11.	Miko Magfiratul Kaffah	56	70%	Sedang
12.	Muh. Adrian	58	72,5%	Sedang
13.	Muh. Ali Abdi Rasul	58	72,5%	Sedang
14.	Muh. Fikram	57	71,25%	Sedang
15.	Muh. Imam Alfaris	57	71,25%	Sedang
16.	Muh. Naufal Nayif	56	70%	Sedang
17.	Muh. Nur Ilham	56	70%	Sedang
18.	Muhammad Ibnu Kiflam	61	76,25%	Tinggi
19.	Muhammad Ranggong M.B.	59	73,75%	Sedang
20.	Nafhisa Ufaira Putri Kadir	45	56,25%	Sedang
21.	Nur Aisyah	59	73,75%	Sedang
22.	Putri Rahayu	51	63,75%	Sedang
23.	Rahmat Fitrah	60	75%	Tinggi
24.	Resky Amalia	44	55%	Sedang
25.	Rezky Adrianto	65	81,25%	Tinggi
26.	Riska	67	83,75%	Tinggi
27.	Riva Andika Pradana	64	80%	Tinggi
28.	ST. Salsabila Syinkar	52	65%	Sedang
29.	Suci Syahbani	51	63,75%	Sedang
30.	Sulasmini	65	81,25%	Tinggi
31.	Taufik	67	83,75%	Tinggi
32.	Yusri Al-Qausar	70	87,5%	Tinggi
33.	M.Rival	68	85%	Tinggi

34.	Syarifah Halila	35	43,75%	Rendah
-----	-----------------	----	--------	--------

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kategori hasil keterampilan berpikir kreatif kelas VIII_A dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Sangat rendah = 0% (0 siswa)

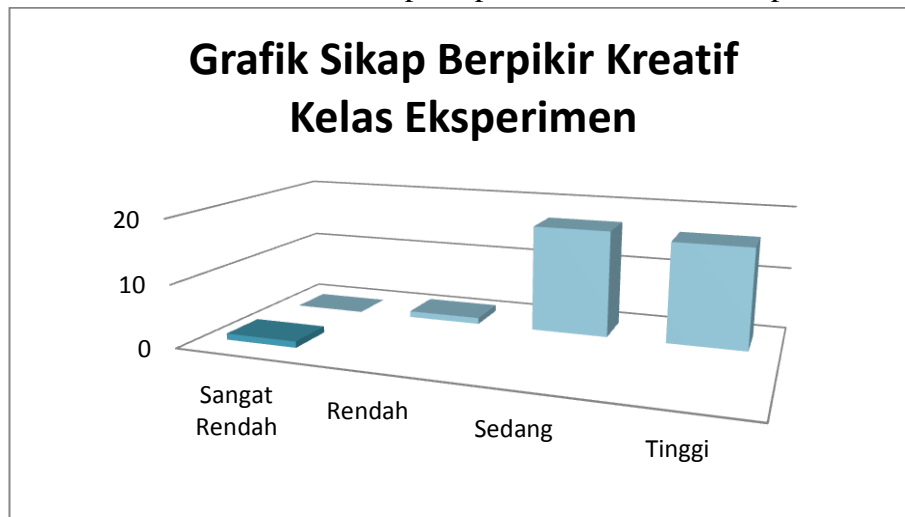
Rendah = 2,94% (1 siswa)

Sedang = 50% (17 siswa)

Tinggi = 47,05% (16 siswa)

Berikut grafik dari sikap berpikir kreatif siswa VIII_A sebagai kelas eksperimen :

4.1. Grafik Sikap Berpikir Kreatif Kelas Eksperimen



2. Keterampilan berpikir Kreatif Siswa yang Diajar Secara Konvensional di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian dengan instrumen tes pada kelas VIII_C sebagai kelas kontrol, maka peneliti dapat mengumpulkan data. Berikut hasil penilaian keterampilan berpikir kreatif siswa kelas kontrol

4.4. Hasil Tes Berpikir Kreatif Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Skor	Nilai
-----	------------	------	-------

1.	Aan Saputra Kasim	18	60
2.	Abd.Rahman	22	73
3.	Ade	27	90
4.	Ahmad Fauzi Rahmat	16	53
5.	Ainun	24	80
6.	Alif Anugrah Akbar	23	76
7.	Davit Febrian	22	76
8.	Faradina Eka Perti	29	96
9.	Farhan	26	86
10.	Juliana K	25	83
11.	Moh. Alief Rachman R.	23	76
12.	Muh. Aldi	23	76
13.	Muh. Fadli Heriyanto	23	76
14.	Muh. Haerul Yusri N.	18	60
15.	Muh. Ikram	18	60
16.	Muh. Riadi Ali	21	70
17.	Muh. Risandy M.	23	76
18.	Muh. Wendy Permana Basyir	23	76
19.	Muh. Yusuf	23	76
20.	Muhammad Satrio Alif W.	23	76
21.	Nadia Kornelia	28	93
22.	Nur Fadilla	26	86
23.	Nur Fina Afni	24	80
24.	Nur Rahmawati	26	86
25.	Nurul Arshi	18	60
26.	Nurwahyu April	27	90
27.	Rika Aulia Mahmudin	24	80

28.	Riswandi	16	53
29.	Salzabila	21	70
30.	Sofia Zahratul Husna	29	96
31.	Sri Wahyuni	23	76
32.	Saiful Syafri	20	66
33.	Viras Muhammad	16	53
34.	Nazwa Ashiee M.A.	24	80

Data tersebut kemudian akan dianalisis secara deskriptif, berikut analisis deskriptif data tersebut :

a. Rentang data (R)

$$R = \text{Data terbesar} - \text{Data terkecil}$$

$$R = 96 - 53$$

$$= 43$$

b. Jumlah kelas interval (K)

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 (1,53)$$

$$= 6,049$$

c. Panjang kelas (i)

$$P = \frac{\text{Rentang}}{k}$$

$$P = \frac{43}{6}$$

$$= 7,17$$

$$= 8$$

d. Menghitung rata-rata

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

$$X = \frac{2564}{34}$$

$$= 75,41$$

e. Standar deviasi

Tabel 4.5 : Tabel Penolong Untuk Menghitung Nilai Standar Deviasi

Interval	Fi	Xi	xi ²	Fixi	f xi ²
51-58	3	54,5	2970,25	163,5	8910,75
59-66	5	62,5	3906,25	312,5	19531,25
67-74	3	70,5	4970,25	211,5	14910,75
75-82	14	78,5	6162,25	86271,5	86271,5
83-90	6	86,5	7482,25	519	44893,5
91-98	3	94,5	8930,25	283,5	26790,75
Jumlah	34			2589	201308,5

$$S = \sqrt{\frac{n \sum_{i=1}^k f_i x_i^2 - \sum_{i=1}^k (f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{34 \times 201308,5 - 6702921}{34(33)}}$$

$$S = \sqrt{126,17}$$

$$S = 11,23$$

Hasil analisis deskriptif pada kelas kontrol yang diajar secara konvensional dapat dilihat bahwa nilai maksimum yang dicapai dari aspek kognitif, yaitu 96

dari nilai 100 yang mungkin dicapai dan skor minimum yang dicapai siswa yaitu 53 dari nilai 0 skor yang mungkin dicapai. Nilai rata-rata siswa 75,41 dengan standar deviasi 11,23.

Selain itu, untuk hasil angket pada kelas VIII_C sebagai kelas kontrol dilihat pada tabel berikut ini :

4.6. Hasil Angket Sikap Berpikir Kreatif Siswa Kelas Kontrol

No.	Nama Siswa	Skor	Presentase	Kriteria
1.	Aan Saputra Kasim	37	46,25%	Rendah
2.	Abd.Rahman	38	47,5%	Rendah
3.	Ade	53	66,25%	Sedang
4.	Ahmad Fauzi Rahmat	45	56,25%	Sedang
5.	Ainun	49	61,25%	Sedang
6.	Alif Anugrah Akbar	48	60%	Sedang
7.	Davit Febrian	48	60%	Sedang
8.	Faradina Eka Purti	54	67,5%	Sedang
9.	Farhan	57	71,25%	Sedang
10.	Juliana K	54	67,5%	Sedang
11.	Moh. Alief Rachman R.	45	56,25%	Sedang
12.	Muh. Aldi	60	75%	Tinggi
13.	Muh. Fadli Heriyanto	47	58,75%	Sedang
14.	Muh. Haerul Yusri N.	43	53,75%	Sedang
15.	Muh. Ikram	45	56,25%	Sedang
16.	Muh. Riadi Ali	47	58,75%	Sedang
17.	Muh. Risandy M.	56	70%	Sedang
18.	Muh. Wendy Permana Basyir	47	58,75%	Sedang
19.	Muh. Yusuf	58	72,5%	Sedang

20.	Muhammad Satrio Alif W.	55	68,75%	Sedang
21.	Nadia Kornelia	61	76,25%	Tinggi
22.	Nur Fadilla	54	67,5%	Sedang
23.	Nur Fina Afni	53	66,25%	Sedang
24.	Nur Rahmawati	68	85%	Tinggi
25.	Nurul Arshi	58	72,5%	Sedang
26.	Nurwahyu April	59	73,75%	Sedang
27.	Rika Aulia Mahmudin	60	75%	Tinggi
28.	Riswandi	48	60%	Sedang
29.	Salzabila	68	85%	Tinggi
30.	Sofia Zahratul Husna	64	80%	Tinggi
31.	Sri Wahyuni	53	66,25%	Sedang
32.	Saiful Syafri	45	56,25%	Sedang
33.	Viras Muhammad	39	48,75%	Rendah
34.	Nazwa Ashiee M.A.	63	78,75%	Tinggi

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif kelas VIII_C yaitu :

Sangat rendah = 0% (0 siswa)

Rendah = 8,82% (3 siswa)

Sedang = 70,58% (24 siswa)

Tinggi = 20,58% (7 siswa)

Berikut grafik dari sikap berpikir kreatif siswa VIII_C sebagai kelas Kontrol :

4.2. Grafik Sikap Berpikir Kreatif Kelas Kontrol



3. Perbedaan Antara Keterampilan berpikir Kreatif Siswa yang Diajar dengan Menerapkan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cycle (5E) dengan yang Diajar Secara Konvensional di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Penelitian ini menggunakan analisis inferensial untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara keterampilan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) dengan yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 3 Sungguminasa kabupaten Gowa, maka penelitian ini menggunakan uji-t, namun sebelum melakukan uji-t maka terlebih dahulu diuji dengan persyaratan analisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Pengujian Normalitas

Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data nilai hasil berpikir kreatif dengan menggunakan tes untuk masing-masing kelas (eksperimen dan kontrol) berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat. Dengan kriteria pengujian normalitas berasal

dari populasi yang terdistribusi normal apabila $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{Tabel}$ dengan dk = n-1 dan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Tabel 4.7. Hasil Pengujian Normalitas Data Penelitian Kelas Eksperimen

Kelas	Batas	Z batas	Z tabel	Luas Z	Oi	Ei	((Oi-Ei)^2/Ei)
Interval	Kelas	Kelas		Tabel			
	72.5	-1.35	0.4115				
73-76				0.1037	10	3.5258	11.88815748
	76.5	-0.87	0.3078				
77-80				0.1524	7	5.1816	0.638138521
	80.5	-0.40	0.1554				
81-84				0.1235	2	4.199	1.151607764
	84.5	0.08	0.0319				
85-88				-0.1804	0	-6.1336	-6.1336
	88.5	0.56	0.2123				
89-92				0.1385	7	4.709	1.114606286
	92.5	1.04	0.3508				
93-96				-0.0849	8	-2.8866	-41.05801273
	96.5	1.52	0.4357				
					34		-32.39910269

Derajat kebebasan (dk) = banyaknya kelas – 1 = 6 – 1 = 5, taraf signifikasi (α) = 0,05. Dari tabel statistik, nilai persentil untuk χ^2 pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan dk = 5 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$. Karena diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ (-32,39 < 11,070), maka data hasil kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen dinyatakan normal.

Tabel 4.8. Hasil Pengujian Normalitas Data Penelitian Kelas Kontrol

Kelas	Batas	Z batas	Z tabel	Luas Z	Oi	Ei	((Oi-Ei)^2/Ei)
Interval	Kelas	Kelas		tabel			
	50.5	-2.28	0.4854				
51-58				0.0435	5	1.479	8.382313049
	58.5	-1.57	0.4419				
59-66				0.1368	0	4.6512	4.6512
	66.5	-0.86	0.3051				
67-74				0.2455	13	8.347	2.593795256
	74.5	-0.15	0.0596				
75-82				-0.1561	8	-5.3074	-33.36603511
	82.5	0.57	0.2157				
83-90				-0.184	4	-6.256	-16.81354476
	90.5	1.28	0.3997				
91-97				-0.0716	2	-2.4344	-8.077515347
	97.5	1.90	0.4713				
					34		-42.62978691

Derajat kebebasan (dk) = banyaknya kelas – 1 = 6 – 1 = 5, taraf signifikasi (α) = 0,05. Dari tabel statistik, nilai persentil untuk χ^2 pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan dk = 5 diperoleh $\chi^2_{\text{tabel}} = 11,070$. Karena diperoleh $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ ($-42,63 < 11,070$), maka data hasil kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol juga dinyatakan normal.

b. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas digunakan uji F dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$F = \frac{126,17}{69,54}$$

$$F = 1,81$$

Varians didapatkan dari kuadrat atau pangkat dua dari standar deviasi yang telah didapatkan sebelumnya, berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,81$ bila dibandingkan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang $(34-1) = 33$, dan dk penyebut $n-1$ $(34-1) = 33$ dengan tingkat kesalahan 0,05 (5%), sehingga diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 1,82. Hasil dari data tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,81 < 1,82$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa sampelnya homogen.

c. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji- t, hal ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang diajukan yakni “Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berfikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) dan yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 3 Sungguminasa”.

Nilai t dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana } s = \sqrt{\frac{(n_1 - 1) S_1^2 + (n_2 - 1) S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$s = \sqrt{\frac{(33)69,54 + (33)126,27}{66}}$$

$$s = \sqrt{97,905}$$

$$S = 9,89$$

$$X_1 = 84,29$$

$$X_2 = 75,41$$

$$n_1 = 34$$

$$n_2 = 34$$

Maka, nilai t_{hitung} yaitu :

$$\begin{aligned} T &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \\ &= \frac{84,29 - 75,41}{9,89 (0,24)} \\ &= 3,74 \end{aligned}$$

Hipoteses tersebut akan diuji kebenarannya dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$	“Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berfikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI model pembelajaran kooperatif tipe <i>cycle</i> (5E) dan yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 3 Sungguminasa”.
$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$	“Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berfikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI model pembelajaran kooperatif tipe <i>cycle</i> (5E) dan yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 3 Sungguminasa”.

H_1 diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan H_0 diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} = 3,74$ sedangkan $t_{tabel} 1,997$ untuk taraf nyata $0,05 \alpha$ dan $dk = n_1 + n_2 - 1 (34 + 34 - 1) = 66$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} (3,74 > 1,997)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan

berfikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) dan yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

B. Pembahasan

1. Keterampilan berpikir Kreatif Siswa dengan Menerapkan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif tipe *cycle* (5E) di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII_A di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa melalui pengujian analisis statistik diperoleh data bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa dengan menerapkan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) menunjukan nilai rata-rata yaitu 84,29 dengan standar deviasi 8,34. Selain itu, pada hasil penelitian dengan menggunakan instrumen angket menunjukan bahwa pada kelas eksperimen, sebanyak 47,05% atau 16 siswa berada pada kategori tinggi, sebanyak 50% atau 17 siswa berada pada kategori sedang dan sebanyak 2,94% atau 1 siswa berada pada kategori rendah.

Hal ini menunjukan bahwa siswa mampu mencapai keterampilan berpikir kreatif, sehingga bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) adalah salah satu model pembelajaran yang dianggap dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Ini disebabkan karena penerapan bahan ajar berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengoptimalkan cara belajar dan mengembangkan daya berpikirnya, merangsang siswa untuk mengingat kembali materi yang telah didapatkan sebelumnya, memberikan motivasi kepada siswa untuk menjadi lebih aktif dan menambah rasa keingintahuan, melatih siswa

belajar menemukan konsep, melatihnya juga dalam menyampaikan kembali secara lisan konsep yang telah dipelajari, memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir, mencari, menemukan, menjelaskan kembali serta menjelaskan penerapan konsep yang telah dipelajari.

Ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Putu suartini secara umum menyimpulkan bahwa implementasi model *learning cycle* (5E) berbentuk LKS terstruktur dapat meningkatkan kemampuan penalaran. Selain itu juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ali rosidi dengan kesimpulan umum penelitiannya yaitu rata-rata nilai peningkatan siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Learning Cycle* (5E) lebih tinggi secara signifikan. Sehingga model pembelajara kooperatif tipe *cycle* (5E) dapat meningkatkan kemampuan kognitif siswa baik dari segi hasil belajar, penalaran maupun berpikirnya.

2. Keterampilan berpikir Kreatif Siswa yang diajar Secara

Konvensional di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti pada kelas kontrol yaitu VIII_C di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa melalui pengujian analisis statistik diperoleh data bahwa keterampilan berpikir kreatif siswa pada kelas kontrol yang diajar secara konvensional menunjukan nilai rata-rata 75,41 dengan standar deviasi 11,23. Selain itu, pada hasil penelitian dengan menggunakan instrumen angket menunjukan bahwa pada kelas kontrol sebanyak 20,58% atau 7 siswa berada pada kategori tinggi, sebanyak 70,58% atau 24 siswa berada pada kategori cukup, dan sebanyak 8,82% atau 3 siswa berada pada kategori rendah.

Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan keterampilan berpikir kreatif dari kelas kontrol dan eksperimen dalam penelitian. Ini tentunya tidak terlepas dari prediksi terkait dengan teori-teori dan kerangka pikir yang diusung peneliti pada bab sebelumnya. Pemberian bahan ajar yang dirancang sesuai dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan lebih termotivasi dalam pembelajaran sehingga memaksimalkan kemampuan berpikir kreatifnya yang akan menuntun keampuan siswa lebih baik dalam kreativitas dibandingkan dengan kelas yang diajar secara konvensional disebabkan karena proses pembelajarannya yang didominasi oleh pembelajaran tradisional (metode ceramah biasa), pada suasana kelas cenderung monoton sehingga siswa menjadi pasif. Dalam hal ini siswa tidak diajarkan bagaimana mengembangkan kemampuan belajar dan berpikirnya.

3. Perbedaan Antara Keterampilan berpikir Kreatif Siswa yang Diajar dengan Menerapkan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cycle (5E) dengan yang Diajar Secara Konvensional di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada kelas yang diajar dengan menerapkan bahan ahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) menunjukkan nilai rata-rata yaitu 84,29 sedangkan pada kelas yang diajar secara konvensional menunjukkan nilai rata-rata yaitu 75,41. Sehingga dapat dilihat terdapat selisih 8,88 antara kelas yang diajar dengan menerapkan bahan ahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) dan kelas yang diajar dengan konvensional.

Selain itu pada hasil angket menunjukkan bahwa keterampilan berpikir kreatif yang tinggi pada kelas yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI

berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) yang memiliki keterampilan berpikir kreatif yang tinggi berjumlah 16 siswa, cukup berjumlah 17 siswa dan rendah berjumlah 1 siswa. Sedangkan pada kelas yang diajar secara konvensional yang memiliki keterampilan berpikir kreatif yang tinggi berjumlah 3 siswa, cukup berjumlah 24 siswa dan rendah berjumlah 3 siswa.

Selanjutnya analisis inferensial dengan uji t pada kemampuan berpikir kreatif siswa yang diajar dengan menggunakan bahan ajar berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) dibandingkan dengan siswa yang diajar secara konvensional, diperoleh $t_{Hitung} = 3,74$ sedangkan $t_{Tabel} = 1,99$. Maka $t_{Hitung} > t_{Tabel}$, hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

Berdasarkan temuan di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) memperlihatkan hasil yang lebih baik dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa dibandingkan dengan yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan nilai analisis data tentang penerapan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa, maka akhirnya dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterampilan berfikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *cycle* (5E) di SMP Negeri 03 Sungguminasa Kabupaten Gowa, secara rata-rata sebesar 84,29.
2. Keterampilan berfikir kreatif siswa yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 03 Sungguminasa Kabupaten Gowa, secara rata-rata sebesar 75,41.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan berfikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI model berbasis kooperatif tipe *cycle* (5E) dan yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 03 Sungguminasa. Keterampilan berfikir kreatif siswa yang diajar dengan menerapkan bahan ajar PAI model berbasis kooperatif tipe *cycle* (5E) lebih tinggi dibandingkan yang diajar secara konvensional di SMP Negeri 03 Sungguminasa

B. *Saran*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disarankan agar menerapkan bahan ajar PAI berbasis model pembelajaran kooperatif tipe cycle (5E) karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
2. Diharapkan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk tidak monoton dengan menggunakan metode ceramah saja dikelas karena masih banyak cara yang bisa digunakan sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.
3. Kepada peneliti lain yang tertarik mengangkat topik yang relevan dengan penelitian ini, hendaknya bisa lebih mengembangkan sehingga bisa diperoleh hasil yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- A. Baki, Nasir. *Metode pembelajaran Agama Islam*. Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- A King, Laura. Toha dkk. *Psikologi Umum*. (Terjemahan Oleh Brian Martwunsdy). Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Baharuddin dan Wahyuni. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Darajat Zakiah, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Daulay, Haidar Putra. *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2004.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan* Jakarta: Madina, 2013.
- Haryanti, Sri. *Pengaruh model Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Sumber Rejo Tahun Ajaran 2015/2016*. Jurnal Pendidikan STKIP Libuklinggau Vol. 05 No. 01, 2016.
- Hasanah, Aan. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2012.
- Ibnu, Badar al-Tabany Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Langgulang, Hasan, *Kreativitas dan Pendidikan Islam Analisis Psikologis dan Falsafah*. Jakarta: Radar Jaya Offset Jakarta, 1991.
- L.Solso, Robert, Otto H. Maclin, M kimberly Maclin, *Psikologi Kognitif*. Jakarta : Erlangga, 2007.
- Muchlisah. *Jangan Panggil Kami Nakal Tapi Sebut Kami Kreatif*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Mulyadi, Seto, A.M Heru Basuki, Wahyu Raharjo, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Teori-Teori Baru dalam Psikologi*. Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Munandar, Utami. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1999.
- Mustami, Muh Khalifah. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Aynat Publishing.
- Nurhayati, Eti. *Psikologi Pendidikan Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Noviantri, Putu Suarniti. *Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle (5E) Berbentuk LKS Terstruktur untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Dan Komunikasi Matemaika*. Jurnal Santiaji Pendidikan, Vol. 05 No. 02, 2015.
- Rasyid, Sulaiman. *Fiqh Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalis Guru*. Jakarta: Rajawali pers, 2016.

- Rosidi, Ali. "*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Standar Kompetensi Memasang Instalasi Penerangan Listrik*". Jurnal Pendidikan Teknik Elektro. Vol. 04 No. 01, 2015.
- Shoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito, 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Agama*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sumantri. Mohammad Syarif. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015.
- Suryabrata Sumandi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2013.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional beserta Penjelasannya*, Jakarta: Cemerlang, 2003.

Lampiran A**Absen Siswa Kelas VIII A**

NO	NAMA SISWA	ABSEN			
		02-04-18	09-04-18	20-04-18	27-04-18
1	AKBAR ASDAR	✓		✓	✓
2	ACHMAD SUBHAN	α		✓	✓
3	ANUGRAH	✓		✓	✓
4	ARINI ZAZKIA	✓		✓	✓
5	ARSYAD	✓		✓	✓
6	ASRIANI	✓		✓	✓
7	DEWI NILAM SARI	✓		✓	✓
8	DINI RAMADANI	✓		✓	✓
9	NAFSAH HARIS	✓		✓	✓
10	IMAM ANUGRAH	✓		✓	✓
11	MIKO MAGFIRATUL KAFAH	✓		✓	✓
12	MUH ADRIAN	✓		✓	✓
13	MUH ALIF ABDI RASUL	✓		✓	✓
14	MUH FIKRAM	✓		✓	✓
15	MUH IMAM ALFARIS	✓		✓	✓
16	MUH NAUFAL NAYIF	✓		✓	✓
17	MUH NUR ILHAM	✓		✓	✓
18	MUHAMMAD IBNU KIFLAM	✓		✓	✓
19	MUHAMMAD RANGGONG M.B	✓		✓	✓
20	NAFHISA UFAIRA PUTRI KADIR	✓		✓	✓
21	NUR AISYAH	✓		α	✓
22	PUTRI RAHAYU	✓		✓	✓
23	RAHMAT FITRAH	✓		✓	✓
24	RESKY AMELIA	✓		✓	✓
25	REZKI ADRIANTO	✓		✓	✓
26	RISKA	✓		✓	✓
27	RIVA ANDIKA PRADANA	α		✓	✓
28	ST. SALSABILA SYINKAR	✓		✓	✓
29	SUCI SYAHBANI	✓		✓	✓
30	SULASMINI	✓		✓	✓
31	TAUFIK	✓		✓	✓
32	YUSRI AL QAUSAR	✓		α	✓
33	M. RIVAL	✓		✓	✓
34	SYARIFAH HALIJA	✓		✓	✓

Absen Siswa Kelas VIII C

NO	NAMA SISWA	ABSEN			
		02-04-18	09-04-18	20-04-18	27-04-18
1	AAN SAPUTRA KASIM	✓		✓	✓
2	ABD. RAHMAN	✓		✓	✓
3	ADE	✓		✓	✓
4	AHMAD FAUZI RAHMAT	✓		α	✓
5	AINUN	✓		✓	✓
6	ALIF ANUGRAH AKBAR	✓		✓	✓
7	DAVIT FEBRIAN	✓		✓	✓
8	FARADINA EKA PUTRI	✓		✓	✓
9	FARHAN	✓		✓	✓
10	JULIANA K	✓		✓	✓
11	MOH. ARIEF RACHMAN R.	✓		✓	✓
12	MUH ALDI	✓		✓	✓
13	MUH FADLI HERIYANTO	✓		✓	✓
14	MUH HAERUL YUSRI N.	✓		✓	✓
15	MUH IKRAM	✓		✓	✓
16	MUH RIANDI ALI	✓		✓	✓
17	MUH. RISANDY M.	✓		✓	✓
18	MUH WENDI PERMANA BASYIR	α		✓	✓
19	MUH. YUSUF	✓		✓	✓
20	MUHAMMAD SATRIO ARIF W	✓		✓	✓
21	NADIA KORNELIA	✓		✓	✓
22	NUR FADILLA	✓		✓	✓
23	NUR FINA AFNI	✓		✓	✓
24	NUR RAHMAWATI	✓		✓	✓
25	NURUL ARSHI	✓		✓	✓
26	NURWAHYU APRIL	✓		✓	✓
27	RIKHA AULIA MAHMUDIN	✓		✓	✓
28	RISWANDI	✓		✓	✓
29	SALZABILA	✓		✓	✓
30	SOFIA ZAH RATUL HUSNA	✓		✓	✓
31	SRI WAHYUNI	✓		✓	✓
32	SAIFUL SYAFRI	✓		✓	✓
33	VIRAS MUHAMMAD	✓		✓	✓
34	NAZWA ASHIEE MA	✓		✓	✓

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 3 SUNGGUMINASA
Mata pelajaran : PEND. AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Kelas/Semester : VIII/Genap
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam perlindungan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan. Kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan *Al- Qur-an* dan *Hadis*
- 2.12 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman halal
- 3.12 memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan *Al-Quran* dan *Hadis*

4.12 meyakini hikmah mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai

ketentuan dengan *Al-Qur'an* dan *Hadis*

C. Indikator

1. Siswa mampu memahami dalil naqli tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.
2. Siswa mampu memahami jenis-jenis makanan yang halal dan haram berdasarkan *Al-Qur'an* dan *Hadis*.
3. Siswa mampu memahami manfaat makanan yang halal dan bahaya mengkonsumsi makanan yang haram,
4. Siswa mampu Menghapal dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.

D. Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik dapat menerangkan pengertian makanan dan minuman halal dan haram pada LKPD dengan baik melalui bacaan.
2. Peserta didik dapat mengemukakan kriteria dan jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram menurut *Al-Qur'an* dan *Hadis* pada LKPD dengan baik melalui bacaan
3. Peserta didik secara individu dapat mengidentifikasi manfaat dan bahaya makanan dan minuman yang halal dan haram pada LKPD dengan tepat melalui bacaan
4. Peserta didik secara individu dapat menghapalkan dalil naqli tentang makanan halal dan haram menurut *Al-Qur'an* dan hadis.

E. Materi Pembelajaran

1. Kriteria dan Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram menurut *Al-Qur'an* dan *Hadis*.
2. Manfaat makanan dan minuman yang halal dan haram.
3. Bahaya makanan dan minuman yang haram

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Kooperatif tipe cycle (5E)*
2. Metode Pembelajaran : Metode ceramah, metode diskusi, metode penugasan.

G. Media Pembelajaran

1. Buku paket *Al-Qur'an* Hadis
2. Modul

H. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran.dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama)dilanjutkan dengan absensi.</p> <p>Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingin tahu)</p> <p>Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran</p> <p>Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran denganmengucapkan yel yel (jika ditanya apa kabar dunia ?, jawabannya “tetep asyik...” dan jika ditanya “masih semangat?”, jawabannya “ Alhamdulillah... Allahu Akbar !”Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Engagement</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. <p>Exploration</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan. 	25 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat dan bahaya makanan dan minuman yang halal dan haram <p>Explanation</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema tentang jenis-jenis makanan yang diharamkan. • Membuat skema jenis-jenis minuman yang diharamkan. • Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan yang diharamkan. • Menganalisis dan merumuskan manfaat dari makanan dan minuman yang halal dan bergizi • Menganalisis dan merumuskan hikmah dibalik pengharaman makanan dan minuman. • Mengkomunikasikan hasil temuan <p>Elaboration</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema dan pemecahan masalah hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya. • Membuat skema dan pemecahan masalah hubungan antara minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya <p>Evaluation</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab antara guru dan siswa 	
Kegiatan Penutup	Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari minggu berikutnya	4 n e n i t

	Siswa membaca doa dan salam	
--	-----------------------------	--

I. Penilaian Hasil Belajar

1) Teknik penilaian

Tes tertulis, Presentasi, Sikap.

2) Instrumen Penilaian

Soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 3 SUNGGUMINASA
Mata pelajaran : PEND. AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Kelas/Semester : VIII/Genap
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam perlindungan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan. Kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan *Al- Qur-an* dan *Hadis*
- 2.12 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman halal
- 3.12 memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan *Al-Quran* dan *Hadis*
- 4.12 meyakini hikmah mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan *Al-Qur'an* dan *Hadis*

C. Indikator

1. Siswa mampu memahami dalil naqli tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.
2. Siswa mampu memahami jenis-jenis makanan yang halal dan haram berdasarkan *Al-Qur'an* dan *Hadis*.
3. Siswa mampu memahami manfaat makanan yang halal dan bahaya mengonsumsi makanan yang haram,
4. Siswa mampu Menghapal dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.

D. Tujuan pembelajaran

1. Peserta didik dapat menerangkan pengertian makanan dan minuman halal dan haram pada LKPD dengan baik melalui bacaan.
2. Peserta didik dapat mengemukakan kriteria dan jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram menurut *Al-Qur'an* dan *Hadis* dengan baik melalui bacaan.
3. Peserta didik secara individu dapat mengidentifikasi manfaat dan bahaya makanan dan minuman yang halal dan haram dengan tepat melalui bacaan.
4. Peserta didik secara individu dapat menghapalkan dalil naqli tentang makanan halal dan haram menurut *Al-Qur'an* dan *hadis*.

E. Materi Pembelajaran

1. Kriteria dan Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram menurut *Al-Qur'an* dan *Hadis*.
2. Manfaat makanan dan minuman yang halal dan haram.
3. Bahaya makanan dan minuman yang haram

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Model pembelajaran langsung
2. Metode Pembelajaran : Metode ceramah, metode penugasan.

G. Media Pembelajaran

Buku paket *Al-Qur'an* *Hadis*

H. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran.dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran	

	<p>agama)dilanjutkan dengan absensi.</p> <p>Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingin tahu)</p> <p>Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran</p>	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mendengarkan Penjelasan Guru • Mencatat Penejelasan Guru <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab antara guru dan siswa 	25 Menit
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi</p> <p>Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari minggu berikutnya</p> <p>Siswa membaca doa dan salam</p>	5 Menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian

Tes tertulis, Presentasi, Sikap.

2. Instrumen Penilaian

Soal

Lembar kerja peserta didik
Pendidikan Agama Islam
Kelas VIII

"Mengonsumsi Makanan dan Minuman Yang Halal dan Menjauhi Yang Haram "

Kompetensi Dasar

- Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan *Al-Quran* dan *Hadis*

Indikator

- Memahami Kriteria dan jenis makanan dan minuman yang halal
- Memahami Kriteria dan jenis makanan dan minuman yang haram
- Memahami Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi
- Memahami Bahaya mengonsumsi makanan dan minuman yang

Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu memahami Kriteria dan jenis makanan dan minuman yang halal
- Siswa mampu memahami Kriteria dan jenis makanan dan minuman yang haram

- Siswa Mampu memahami Manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi
- Siswa mampu memahami Bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman yang

MATERI AJAR

Perhatikan Gambar di Bawah ini !



(A)



(B)

Mari Renungkan !!

Apakah kalian sudah tahu bahwa Allah swt. Telah mempersiapkan semua kebutuhan manusia sebelum menciptakannya? Allah telah menyediakan banyak makanan dan minuman untuk kelangsungan hidup manusia di bumi ini. Dari sekian banyak makanan dan minuman itu, orang yang beriman akan memilih yang halal dan menghindari yang haram. Sedangkan orang yang mengonsumsi makanan dan minuman haram berarti melanggar ketentuan Allah swt. Tempat bagi mereka adalah neraka. Ketahuilah bahwa dengan menaati ketentuan Allah swt. dalam mengonsumsi makanan dan minuman yang halal hidup kita akan menjadi berkah.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 8.2 : Sayur dan buah-buahan

Tahukah kalian mengapa Allah swt. menyuruh kita memakan dan meminum yang halal? Ternyata makanan dan minuman yang haram itu memiliki banyak mudarat. Di antaranya merupakan sumber penyakit, sehingga tubuh menjadi lemah. Lebih parah lagi, kita menjadi orang yang dibenci Allah swt. dan Rasul-Nya. Marilah generasi Islam, kita memakan dan meminum yang halal agar tubuh sehat, bisa lebih rajin beribadah yang nantinya mendapat ridha Allah swt.

Mari kita cermati berita-berita kriminal saat ini. Jika kalian jeli, segala tindakan kriminal itu selalu berkaitan dengan barang yang diharamkan. Mereka melakukan tindakan kriminal dan hasilnya digunakan untuk membeli barang haram misalnya narkoba. Jika mereka mengkonsumsinya, sudah pasti kehilangan akal dan kesadaran.

Selain itu, Mari kita saling mengingatkan kepada orang-orang terdekat kita seperti keluarga, tetangga, sahabat-sabat dan teman-teman kita untuk selalu menghindari makanan dan minuman yang haram karna sangat merugikan seperti mendatangkan penyakit dan akan menjauhkan ridha Allah swt.

Oleh karena itu, penting sekali bagi kita mengetahui suatu makanan itu halal atau haram, ini dimaksudkan agar kita tidak salah memilih yang akhirnya berdampak kurang baik bagi tubuh kita

Makanan Halal

Tiap-tiap benda atau makanan di permukaan bumi ini menurut hukum aslinya adalah halal. kecuali kalau ada larangan dari syara' atau karena mudharatnya.

Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat islam, bagi seorang muslim, makanan yang dimakan harus memenuhi 2 syarat, yaitu :

1. Halal artinya boleh berdasarkan ketentuan syariat islam
2. Tayyib, artinya baik, mengandung nutrisi, dan menyehatkan.

Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Q.S Al-Maidah/5 ayat 88

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِءِ مُؤْمِنُونَ

Artinya

"Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya"

Adapun halalnya makanan dan minuman meliputi tiga kriteria berikut ini:

1. Halal dari segi wujudnya atau atnya makanan itu sendiri, yaitu tidak termasuk makanan yang diharamkan oleh Allah Swt
2. Halal dari segi cara mendapatkannya
3. Halal dari proses pengelolaannya

jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya adalah sebagai berikut:

1. Makanan yang disebut oleh Allah dan RasulNya.

Hal ini sesuai dengan hadits berikut:

الْحَالَالُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَالْحَرَامُ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَمَا سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ مِمَّا عَفَا لَكُمْ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهَ وَالتِّرْمِذِيُّ)

"apa yang dihalalkan oleh Allah dalam kitab-Nya adalah halal dan apa yang diharamkan Allah di dalam kitab-Nya adalah haram, dan apa yang didiamkan (tidak diterangkan), maka barang itu termasuk yang dimaafkan." (HR. Ibnu Majah dan Tirmidzi).

2. Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikan.

Hal ini sesuai firman Allah dalam Q.S. al-A'raf: 157

... وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ ... (١٥٧)

Artinya : "... dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka..."

3. Makanan yang tidak mendatangkan mudharat, tidak membahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan aqidah.

Firman-Nya dalam Q.S al-Baqarah: 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (١٦٨)

Artinya: "wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu."

 Makanan
Haram

Diharamkan memakan sesuatu apabila memberi mudarat pada badan atau akal, seperti racun, narkoba, arak, batu, kaca, dan lain-lainnya. Sebagaimana telah diterangkan diatas yang menjadi pokok haramnya makanan ada lima:

1. Nas dari Al-Quran dan hadis

2. Karena disuruh membunuhnya
3. Karena dilarang membunuhnya
4. Karena keji (Kotor)
5. Karena memberi mudarat.

- Semua makanan yang langsung dinyatakan haram dalam Q.S al-Maidah: 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ وَمَا ذُبِحَ عَلَى
التُّصَابِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ ۚ ... ﴿٣﴾

Artinya: "Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah) karena itu perbuatan fasik..."

Dalam ayat tersebut makanan yang dinyatakan haram adalah:

- a. Bangkai
- b. Darah
- c. Daging babi
- d. Daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah Swt.
- e. Hewan yang mati karena tercekik, terjatuh, ditanduk hewan lain, diterkam binatang buas
- f. Hewan yang disembelih untuk berhala

- Semua jenis makanan yang mendatangkan mudharat atau bahaya terhadap kesehatan badan, jiwa, akal, moral, dan akidah. Perhatikan Q.S al-A'raf: 33

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ
لُحْقٍ ... ﴿٣٣﴾

Artinya: "katakanlah (Muhammad), "Tuhanku hanya mengharamkan segala perbuatan keji yang terlihat dan yang tersembunyi, perbuatan dosa, dan perbuatan zalim tanpa alasan yang benar.."

- Semua jenis makanan yang kotor dan menjijikan (khobais).
Firman Allah dalam Q.S al-A'raf: 157

... وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ ... ﴿٣٧﴾

Artinya: "..dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka..."

- Makanan yang didapatkan dengan cara batil. Perhatikan Q.S al-A'raf: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: "wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu"

Minuman Halal

Minuman halal adalah minuman yang boleh diminum menurut ketentuan hukum syari'at Islam. Semua jenis minuman yang ada di muka umi ini pada dasarnya halal hukumnya, kecuali terdapat dalil al-qur'an atau hadits yang menyatakan keharamannya.

Adapun jenis-jenis minuman yang halal adalah:

1. Tidak memabukkan
2. Tidak mendatangkan mudharat bagi manusia, baik dari segi kesehatan badan, akal, jiwa maupun akidah
3. Tidak najis
4. Didapatkan dengan cara yang halal

Minuman Haram

1. Minuman yang memabukkan (*khamr*).

Hadits Rasulullah:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ
(رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ)

"dari Ibnu Umar ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: "setiap sesuatu yang memabukkan adalah khamr dan setiap yang memabukkan adalah haram." (HR. Abu Daud) Berdasarkan hadits tersebut maka pengertian khamr itu mencakup segala sesuatu yang memabukkan baik berupa zat cair, maupun zat padat, baik dengan cara diminum, dimakan, dihisap atau disuntikan kedalam tubuh. Misalnya saja ganja, narkoba, morfin, heroin, bir, arak, dan berbagai macam minuman beralkohol.

2. Minuman yang berasal dari benda najis atau benda terkena najis. Misalnya minuman yang berasal dari air kencing kucing.

3. Minuman yang didapatkan dengan cara batil (tidak halal).
Misalnya minuman yang didapatkan dengan cara merampok, merampas, dan memeras.

Manfaat mengonsumsi Makanan dan minuman yang halal

1. Mendapat ridha Allah karena telah menaati perintah-Nya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal
2. Memiliki akhlakul karimah karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah
3. Terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi bergizi dan baik bagi kesehatan badan.

Akibat buruk dari makanan dan minuman yang haram

1. Amal ibadahnya tidak diterima dan do'anya tidak akan dikabulkan Allah Swt.
 2. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa terutama minuman keras (khamr)
 3. Makanan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh.
- Menghalangi mengingat Allah Swt.

RANGKUMAN

Makanan dan minuman yang halal adalah makanan yang boleh dimakan/diminum menurut ketentuan syariat islam

Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang tidak boleh dimakan/diminum menurut ketentuan syariat islam.

Kriteria kehalalan

- Halal wujud/zat makanan
- Halal cara mendapatkannya

Jenis makanan yang halal :

1. Semua jenis makanan yang tidak diharamkan Allah dan rasulullah
2. Semua jenis makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikan
3. Semua jenis makanan yang tidak mendatangkan mudharat

Jenis Minuman yang halal

1. Semua minuman yang tidak memabukkan
2. Semua minuman yang tidak mendatangkan mudharat
3. Semua minuman yang bukan benda najis atau benda yang terkena najis

Manfaat Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal

1. Mendapat ridha Allah
2. Memiliki akhlakul karimah
3. Terjaga kesehatannya
4. Menimbulkan motivasi beribadah

Bahaya Mengonsumsi makanan dan minuman yang haram :

1. Amal ibadahnya tidak diterima dan do'anya tidak akan dikabulkan Allah Swt.
2. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa terutama minuman keras (khamr)
3. Makanan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh. Menghalangi mengingat Allah Swt.
4. Menghalangi mengingat Allah dan menimbulkan rasa malas beribadah

LEMBAR KERJA PERTEMUAN - 1

Untuk memahami " Kriteria dan jenis makanan yang halal dan haram " , kerjakan soal - soal di bawah ini

1. Buatlah Skema tentang jenis-jenis Makanan yang diharamkan ?

.....
.....,
Berikan contohnya
.....

2. Buatlah Skema tentang jenis-jenis Minuman yang diharamkan ?

.....
.....,
Berikan contohnya
.....

3. Kriteria makanan halal : Halal wujud dan zatnya, Maksudnya yaitu.

Halal cara mendapatkannya, maksudnya yaitu

.....Halal cara pengolahannya maksudnya yaitu.

.....
.....

Perhatikan Kasus berikut ini :

- Jika anda tersesat di dalam Hutan tuliskanlah makanan dan minuman halal yang boleh kalian makan dan makanan dan minuman haram yang kalian tidak boleh makan :

No.	Makanan yang boleh dimakan	Makanan yang tidak boleh dimakan	Minuman yang boleh dimakan	Minuman yang tidak boleh dimakan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

LEMBAR KERJA PERTEMUAN - 2

Untuk mamahami " Manfaat dan bahaya makanan dan minuman yang halal dan haram " , kerjakan soal - soal di bawah ini

Rumuskanlah Manfaat mengkonsumsi makanan yang halal

1.
2.
3.

Rumuskanlah bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram

.....

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

"wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu."

Rumuskanlah pesan-pesan Q.s Al-baqarah 168:

..

Perhatikan kisah teladan berikut ini

Selesai menunaikan ibadah haji, Ibrahim berniat ziarah ke Masjidil Aqsa. Untuk bekal di perjalanan, ia membeli 1 kg kurma dari pedagang tua berdekatan Masjidil Haram.

Setelah kurma ditimbang dan dibungkus, Ibrahim melihat sebutir kurma terletak berhampiran timbangan. Menyangka kurma itu bahagian dari yang ia beli, Ibrahim memungut dan memakannya.

Setelah itu ia langsung berangkat menuju Al Aqsa. 4 Bulan kemudian, Ibrahim tiba di Al Aqsa. Seperti biasa, ia suka memilih sebuah tempat beribadah pada sebuah ruangan dibawah kubah Sakhra. Ia solat dan berdoa khusyuk sekali. Tiba tiba ia mendengar percakapan dua Malaikat tentang dirinya.

“Itu, Ibrahim bin Adham, ahli ibadah ‘yang doanya selalu dikabulkan ALLAH SWT,” kata malaikat yang satu.

“Tetapi sekarang tidak lagi. doanya ditolak kerana 4 bulan yg lalu ia memakan sebutir kurma yang jatuh dari meja seorang pedagang tua berdekatan Masjidil Haram,” jawab malaikat yang satu lagi.

Ibrahim bin Adham terkejut sekali, ia terhenyak, jadi selama 4 bulan ini ibadahnya, solatnya, doanya dan mungkin amalan-amalan lainnya tidak diterima oleh ALLAH SWT gara-gara memakan sebutir kurma yang bukan haknya. “Astaghfirullahal adzhim” Ibrahim beristighfar.

Ia langsung berkemas untuk berangkat lagi ke Makkah menemui pedagang tua penjual kurma untuk meminta dihalalkan sebutir kurma yang telah ditelannya.

Begitu sampai di Makkah ia langsung menuju tempat penjual kurma itu, tetapi ia tidak menemukan pedagang tua itu melainkan seorang anak muda. “4 bulan yang

lalu saya membeli kurma disini dari seorang pedagang tua. kemana ia sekarang?” tanya Ibrahim.

“Sudah meninggal sebulan yang lalu, saya sekarang meneruskan pekerjaannya berdagang kurma” jawab anak muda itu.

“Innalillahi wa innailaihi roji’un, kalau begitu kepada siapa saya meminta penghalalan?”.

Lantas ibrahim menceritakan peristiwa yg dialaminya, anak muda itu mendengarkan penuh minat.

“Nah, begitulah” kata ibrahim setelah bercerita, “Engkau sebagai ahli waris orangtua itu, maukah engkau menghalalkan sebutir kurma milik ayahmu yang terlanjur ku makan tanpa izinnya?”.

“Bagi saya tidak masalah. Insyaa ALLAH saya halalkan. Tapi entah dengan saudara-saudara saya yang jumlahnya 11 orang. Saya tidak berani mengatas nama kan mereka kerana mereka mempunyai hak waris sama dengan saya.”

“Dimana alamat saudara-saudaramu ? biar saya temui mereka satu persatu.”

Setelah menerima alamat, Ibrahim bin Adham pergi menemui mereka. Biar berjauhan, akhirnya selesai juga. Semua setuju menghalalkan sebutir kurma milik ayah mereka yang termakan oleh Ibrahim.

4 bulan kemudian, Ibrahim bin Adham sudah berada dibawah kubah Sakhra. Tiba tiba ia mendengar dua malaikat yang dulu terdengar lagi bercakap cakap.

“Itulah Ibrahim bin Adham yang doanya tertolak gara gara makan sebutir kurma milik orang lain.”

“O, tidak..., sekarang doanya sudah makbul lagi, ia telah mendapat halalan dari ahli waris pemilik kurma itu. Diri dan jiwa Ibrahim kini telah bersih kembali dari

kotoran
sudah

Ayo ceritakan pelajaran apa yang bisa dipetik dari cerita diatas

EVALUASI

jawablah pertanyaan di bawah ini

1. Sebutkan jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya beserta contohnya !
2. Sebutkan jenis-jenis minuman haram menurut wujudnya beserta contohnya !
3. Ada tiga kriteria makanan yang halal yaitu halal dari segi wujudnya, cara mendapatkannya dan cara pengelohannya, jelaskan maksud masing-masing kriteria tersebut !
4. Tuliskan manfaat yang kamu ketahui bila mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal !
5. Apa saja akibat jika mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram ?
6. Apa saja yang bisa dilakukan untuk menghindari makanan dan minuman yang haram ?
7. Apa hikmah dibalik pengharaman makanan dan minuman yang haram ?
8. Rumuskan pesan-pesan yang bisa dipetik pada ayat dibawah ini !

Q.S Al-baqarah 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya "wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu."

9. Awaluddin dan kawan-kawan sedang mengikuti kegiatan penjelajahan pramuka. Di tengah perjalanan, mereka melewati

kebun mangga. Kebun itu sangat sepi, tidak terlihat ada pemilik atau penjaganya. Awaluddin dan kawan-kawan melihat banyak sekali buah mangga yang matang, sebagian masih ada di pohon dan ada juga yang berjatuhan di tanah. Melihat mangga-mangga tersebut, mereka sangat ingin memakan mangga itu. Apa yang seharusnya dilakukan oleh Awaluddin dan kawan-kawan ?

10. Andi adalah anak yang taat beribadah. Suatu hari Andi pergi membeli permen di pasar. Penjual permen telah memasukkan seluruh permen Andi ke dalam kantong, Namun sebutir permen milik penjual tidak sengaja jatuh disamping kantong andi. Saat Andi hendak mengambil kantong belanja, Andi melihat sebutir permen tersebut. Tanpa berpikir panjang, Andi langsung memakannya. Setelah kejadian tersebut Andi merasa tidak khusu beribadah dan tidak mendapatkan kenikmatan beribadah lagi, Mengapa demikian ? Apa yang harus dilakukan Andi ?

Lampiran B

NAMA :

- Berilah jawaban sejujur-jujurnya dan sesuai dengan kondisi yang anda rasakan selama pembelajaran
- Jawaban tidak mempengaruhi nilai/hasil tes Pendidikan agama islam
- Berikan tanda (✓) pada kolom, sesuai dengan kondisi anda

No	Uraian	Tidak Pernah	Hampir tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Jika guru Pendidikan Agama Islam memberi saya soal, saya dengan cepat menduga jawabannya					
2.	Saya menyukai soal yang menantang kemampuan saya					
3.	Saya suka jika guru memberikan hal-hal baru seperti materi yang belum pernah saya ketahui					
4.	Saya tidak mencari jawaban yang benar ketika soal yang saya kerjakan salah					
5.	Saya berusaha menyelesaikan soal Pendidikan Agama Islam sebanyak mungkin dengan benar					
6.	Saya berusaha menyelesaikan tugas semaksimal mungkin walau tugas itu tugas kelompok					
7.	Saya senang jika diberikan banyak tugas oleh guru Pendidikan Agama Islam					
8.	Jika ada tugas kelompok saya meminta kepada teman kelompok saya untuk menjawab soal-soal yang sulit					
9.	Saya suka menjawab soal dengan jawaban yang singkat dibandingkan jawaban yang luas dan memuaskan					

10.	Saya senang dan bergairah mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam					
11.	Ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, saya senang membuat catatan tentang materi pelajaran tersebut					
12.	Jika ada tugas Pendidikan Agama Islam saya menyalin pekerjaan teman saya tanpa menanyakan bagaimana cara menyelesaikannya					
13.	Saya senang memikirkan dan mencoba cara-cara baru untuk lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam					
14.	Saya senang menanggapi atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru					
15.	Jika guru bertanya saya senang jika memberi lebih banyak jawaban					
16.	Saya suka mengelompokkan dan mejabarkan materi Pendidikan Agama Islam sehingga mudah saya ingat					
17.	Saya malas bertanya kepada guru karena siswa lain menanggapiinya lucu					
18.	Saya malas dalam membaca bacaan yang cukup panjang					

Jawablah pertanyaan di bawah ini

11. Sebutkan jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya beserta contohnya !
12. Sebutkan jenis-jenis minuman haram menurut wujudnya beserta contohnya !
13. Ada tiga kriteria makanan yang halal yaitu halal dari segi wujudnya, cara mendapatkannya dan cara pengelohannya, jelaskan maksud masing-masing kriteria tersebut !
14. Tuliskan manfaat yang kamu ketahui bila mengonsumsi makanan dan minuman yang halal !
15. Apa saja akibat jika mengonsumsi makanan dan minuman yang haram ?
16. Apa saja yang bisa dilakukan untuk menghindari makanan dan minuman yang haram ?
17. Apa hikmah dibalik pengharaman makanan dan minuman yang haram ?
18. Rumuskan pesan-pesan yang bisa dipetik pada ayat dibawah ini !

Q.S Al-baqarah 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya "wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu."

19. Awaluddin dan kawan-kawan sedang mengikuti kegiatan penjelajahan pramuka. Di tengah perjalanan, mereka melewati kebun mangga. Kebun itu sangat sepi, tidak terlihat ada pemilik atau penjaganya. Awaluddin dan kawan-kawan melihat banyak sekali buah mangga yang matang, sebagian masih ada di pohon dan ada juga yang berjatuh di tanah. Melihat mangga-mangga tersebut, mereka sangat ingin memakan mangga itu. Apa yang seharusnya dilakukan oleh Awaluddin dan kawan-kawan ?
20. Andi adalah anak yang taat beribadah. Suatu hari Andi pergi membeli permen di pasar. Penjual permen telah memasukkan seluruh permen Andi ke dalam kantong, Namun sebutir permen milik penjual tidak sengaja jatuh disamping kantong andi. Saat Andi hendak mengambil kantong belanja, Andi melihat sebutir permen tersebut. Tanpa berpikir panjang, Andi langsung memakannya. Setelah kejadian tersebut Andi merasa tidak khusu beribadah dan tidak mendapatkan kenikmatan beribadah lagi, Mengapa demikian ? Apa yang harus dilakukan Andi ?

UJI VALIDASI INSTRUMEN

Validasi item instrumen tes keterampilan berpikir kreatif dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Butir	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0,386	Valid
2	0,409	Valid
3	0,314	Valid
4	0,361	Valid
5	0,380	Valid
6	0,347	Valid
7	0,343	Valid
8	0,347	Valid
9	0,351	Valid
10	0,359	Valid

Validasi item instrumen angket sikap berpikir kreatif dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Butir	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0,596	Valid
2	0,487	Valid
3	0,366	Valid
4	- 0,031	Tidak Valid
5	0,641	Valid

6	0,131	Tidak Valid
7	0,331	Valid
8	0,304	Valid
9	0,370	Valid
10	0,347	Valid
11	0,644	Valid
12	0,456	Valid
13	0,548	Valid
14	0,602	Valid
15	0,400	Valid
16	0,667	Valid
17	0,412	Valid
18	0,348	Valid

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Reliabilitas item instrumen tes keterampilan berpikir kreatif dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Butir	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0,207	Rendah
2	0,175	Sangat rendah
3	0,278	Rendah
4	0,194	Sangat rendah
5	0,174	Sangat rendah
6	0,198	Sangat rendah
7	0,222	Rendah
8	0,233	Rendah
9	0,241	Rendah
10	0,204	Rendah

Reliabilitas item instrumen angket sikap berpikir kreatif dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Butir	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0,679	Cukup Tinggi
2	0,692	Cukup Tinggi
3	0,704	Cukup Tinggi
4	0,747	Cukup Tinggi
5	0,671	Cukup Tinggi
6	0,733	Cukup Tinggi
7	0,708	Cukup Tinggi

8	0,713	Cukup Tinggi
9	0,706	Cukup Tinggi
10	0,711	Cukup Tinggi
11	0,677	Cukup Tinggi
12	0,695	Cukup Tinggi
13	0,686	Cukup Tinggi
14	0,679	Cukup Tinggi
15	0,700	Cukup Tinggi
16	0,677	Cukup Tinggi
17	0,702	Cukup Tinggi
18	0,708	Cukup Tinggi

UJI NORMALITAS

1. Kelas Eksperimen

Data-data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Jumlah sampel	= 34
Rata-rata	= 84,29
Standar Deviasi (S)	= 8,34
Rentang data (R)	= 23
Jumlah Kelas Interval (K)	= $6,049 \approx 6$
Panjang Kelas (R/K)	= $3,83 \approx 4$
Chi-kuadrat tabel	= 11,070

Tabel 1. Uji normalitas data pada hasil Berpikir Kreatif yang dicapai Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Batas Kelas	Z batas Kelas	Z tabel	Luas Z Tabel	O _i	E _i	$((O_i - E_i)^2 / E_i)$
	72.5	-1.35	0.4115				
73-76				0.1037	10	3.5258	11.88815748
	76.5	-0.87	0.3078				
77-80				0.1524	7	5.1816	0.638138521
	80.5	-0.40	0.1554				
81-84				0.1235	2	4.199	1.151607764
	84.5	0.08	0.0319				
85-88				-0.1804	0	-6.1336	-6.1336
	88.5	0.56	0.2123				
89-92				0.1385	7	4.709	1.114606286
	92.5	1.04	0.3508				
93-96				-0.0849	8	-2.8866	-41.05801273
	96.5	1.52	0.4357				
					34		-32.39910269

Dari tabel diatas di atas diperoleh $\chi^2_{hitung} = -32,40 < \chi^2_{Tabel} = 11,070$. Karena $\chi^2_{Hitung} < \chi^2_{Tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil

keterampilan berpikir kreatif peserta didik kelas VIII_A SMP Negeri 3 Sungguminasa berasal dari populasi yang terdistribusi normal pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

2. Kelas Kontrol

Data-data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Jumlah sampel	= 34
Rata-rata	= 75,41
Standar Deviasi (S)	= 11,23
Rentang data (R)	= 43
Jumlah Kelas Interval (K)	= $6,049 \approx 6$
Panjang Kelas (R/K)	= $7,17 \approx 8$
Chi-kuadrat tabel	= 11,070

Tabel 2. Uji normalitas data pada hasil Berpikir Kreatif yang dicapai Kelas Kontrol

Kelas interval	Batas Kelas	Z batas Kelas	Z tabel	Luas Z tabel	O _i	E _i	$((O_i - E_i)^2 / E_i)$
	50.5	-2.28	0.4854				
51-58				0.0435	5	1.479	8.382313049
	58.5	-1.57	0.4419				
59-66				0.1368	0	4.6512	4.6512
	66.5	-0.86	0.3051				
67-74				0.2455	13	8.347	2.593795256
	74.5	-0.15	0.0596				
75-82				-0.1561	8	-5.3074	-33.36603511
	82.5	0.57	0.2157				
83-90				-0.184	4	-6.256	-16.81354476
	90.5	1.28	0.3997				
91-97				-0.0716	2	-2.4344	-8.077515347
	97.5	1.90	0.4713				
					34		-42.62978691

Dari tabel diatas di atas diperoleh $\chi^2_{hitung} = -42,63 < \chi^2_{Tabel} = 11,070$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{Tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan berpikir kreatif peserta didik kelas VIII_c SMP Negeri 3 Sungguminasa berasal dari populasi yang terdistribusi normal pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

UJI HOMOGENITAS

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh :

$$\text{Varians Terbesar (S}^2\text{)} = 126,17$$

$$\text{Varians Terkecil (S}^2\text{)} = 69,54$$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{126,17}{69,54} = 1,81$$

Dari perhitungan di atas diperoleh $F_{\text{Hitung}} = 1,81$. Karena $F_{(0.05;33)} = 1,82$ maka $F_{\text{Hitung}} < F_{(0.05;33)}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan berpikir kreatif pada kelas eksperimen dan kontrol peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa berasal dari populasi yang homogen dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji dua pihak dengan rumus sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ (tidak ada perbedaan)}$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \text{ (terdapat perbedaan)}$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)(dk)}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ untuk harga-harga t lainnya H_1 diterima.

Diketahui :

$$\bar{X}_1 = 84,29$$

$$\bar{X}_2 = 75,41$$

$$n_1 = 34$$

$$n_2 = 34$$

$$S_1^2 = 69,54$$

$$S_2^2 = 126,17$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(34 - 1)69,54 + (34 - 1)126,17}{34 + 34 - 2}$$

$$= 97,905$$

$$S = 9,89$$

Selanjutnya nilai S dimasukkan dalam persamaan berikut ini :

$$t_{Hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{Hitung} = \frac{84,29 - 75,41}{9,89 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{34}}}$$

$$t_{Hitung} = 3,74$$

Dengan $\alpha = 0,05$ di dapatkan t_{Tabel} ($dk = n_1 + n_2 - 2$)

$$t_{tabel} \text{ dk} = 34 + 34 - 2$$

$$t_{tabel} = (1,998)(66)$$

Karena tidak terdapat pada tabel maka dilakukan interpolasi untuk mendapatkan hasilnya yaitu sebagai berikut :

$$t_{(0,975;60)} = 2,00$$

$$t_{(0,975;120)} = 1,98$$

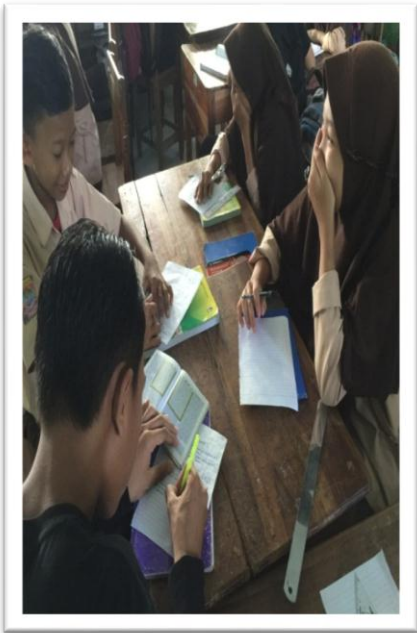
$$\begin{aligned} t_{Tabel} &= t_{(0,975;120)} + \frac{V_{1c} - V_{1a}}{V_{1c} - V_{1b}} (t_{0,957;60} - t_{0,975;120}) \\ &= 2,00 + \frac{120-66}{120-60} (2,00 - 1,98) \\ &= 1,998 \end{aligned}$$

Karena $t_{(0,975)}$ dengan dk $(40 + 39 - 2 = 66)$ maka $t_{(0,975;66)} = t_{tabel} = 1,998$ (hasil interpolasi). Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ untuk harga-harga t lainnya H_1 diterima. Berdasarkan dari data hasil analisis di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,74$ dan $t_{(0,975;66)} = 1,998$ hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara keterampilan berpikir kreatif siswa dengan menerapkan model kooperatif tipe *cycle* (5E) dan siswa yang diajar secara konvensional pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Lampiran C

DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN







DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN KELAS KONTROL



RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nuraeni Islamiati, lahir di Kabupaten Maros pada tanggal 2 Januari 1996. Anak kedua dari tiga bersaudara, buah kasih dari pasangan Abd. Hamid dan Patta Isa. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Kartika Candra Kirana dan melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri 7 Sudirman sampai kelas 4 SD dan SD

Negeri Romang Polong sampai kelas 6 SD, tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui jalur UPTAIN. Selama menempuh perkuliahan penulis pernah mengikuti berbagai organisasi kampus, diantaranya; Lembaga Dakwah Kampus (LDK) UIN Alauddin Makassar, Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Alauddin Makassar, Tae Kwon Do UIN Alauddin Makassar.

Lampiran A**Absen Siswa Kelas VIII A**

NO	NAMA SISWA	ABSEN			
		02-04-18	09-04-18	20-04-18	27-04-18
1	AKBAR ASDAR	✓		✓	✓
2	ACHMAD SUBHAN	α		✓	✓
3	ANUGRAH	✓		✓	✓
4	ARINI ZAZKIA	✓		✓	✓
5	ARSYAD	✓		✓	✓
6	ASRIANI	✓		✓	✓
7	DEWI NILAM SARI	✓		✓	✓
8	DINI RAMADANI	✓		✓	✓
9	NAFSAH HARIS	✓		✓	✓
10	IMAM ANUGRAH	✓		✓	✓
11	MIKO MAGFIRATUL KAFAH	✓		✓	✓
12	MUH ADRIAN	✓		✓	✓
13	MUH ALIF ABDI RASUL	✓		✓	✓
14	MUH FIKRAM	✓		✓	✓
15	MUH IMAM ALFARIS	✓		✓	✓
16	MUH NAUFAL NAYIF	✓		✓	✓
17	MUH NUR ILHAM	✓		✓	✓
18	MUHAMMAD IBNU KIFLAM	✓		✓	✓
19	MUHAMMAD RANGGONG M.B	✓		✓	✓
20	NAFHISA UFAIRA PUTRI KADIR	✓		✓	✓
21	NUR AISYAH	✓		α	✓
22	PUTRI RAHAYU	✓		✓	✓
23	RAHMAT FITRAH	✓		✓	✓
24	RESKY AMELIA	✓		✓	✓
25	REZKI ADRIANTO	✓		✓	✓
26	RISKA	✓		✓	✓
27	RIVA ANDIKA PRADANA	α		✓	✓
28	ST. SALSABILA SYINKAR	✓		✓	✓
29	SUCI SYAHBANI	✓		✓	✓
30	SULASMINI	✓		✓	✓
31	TAUFIK	✓		✓	✓
32	YUSRI AL QAUSAR	✓		α	✓
33	M. RIVAL	✓		✓	✓
34	SYARIFAH HALIJA	✓		✓	✓

Absen Siswa Kelas VIII C

NO	NAMA SISWA	ABSEN			
		02-04-18	09-04-18	20-04-18	27-04-18
1	AAN SAPUTRA KASIM	✓		✓	✓
2	ABD. RAHMAN	✓		✓	✓
3	ADE	✓		✓	✓
4	AHMAD FAUZI RAHMAT	✓		α	✓
5	AINUN	✓		✓	✓
6	ALIF ANUGRAH AKBAR	✓		✓	✓
7	DAVIT FEBRIAN	✓		✓	✓
8	FARADINA EKA PUTRI	✓		✓	✓
9	FARHAN	✓		✓	✓
10	JULIANA K	✓		✓	✓
11	MOH. ARIEF RACHMAN R.	✓		✓	✓
12	MUH ALDI	✓		✓	✓
13	MUH FADLI HERIYANTO	✓		✓	✓
14	MUH HAERUL YUSRI N.	✓		✓	✓
15	MUH IKRAM	✓		✓	✓
16	MUH RIANDI ALI	✓		✓	✓
17	MUH. RISANDY M.	✓		✓	✓
18	MUH WENDI PERMANA BASYIR	α		✓	✓
19	MUH. YUSUF	✓		✓	✓
20	MUHAMMAD SATRIO ARIF W	✓		✓	✓
21	NADIA KORNELIA	✓		✓	✓
22	NUR FADILLA	✓		✓	✓
23	NUR FINA AFNI	✓		✓	✓
24	NUR RAHMAWATI	✓		✓	✓
25	NURUL ARSHI	✓		✓	✓
26	NURWAHYU APRIL	✓		✓	✓
27	RIKHA AULIA MAHMUDIN	✓		✓	✓
28	RISWANDI	✓		✓	✓
29	SALZABILA	✓		✓	✓
30	SOFIA ZAH RATUL HUSNA	✓		✓	✓
31	SRI WAHYUNI	✓		✓	✓
32	SAIFUL SYAFRI	✓		✓	✓
33	VIRAS MUHAMMAD	✓		✓	✓
34	NAZWA ASHIEE MA	✓		✓	✓

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 3 SUNGGUMINASA
Mata pelajaran : PEND. AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Kelas/Semester : VIII/Genap
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

J. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam perlindungan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan. Kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

K. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan *Al- Qur-an* dan *Hadis*
- 2.12 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman halal
- 3.12 memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan *Al-Quran* dan *Hadis*

4.12 meyakini hikmah mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai

ketentuan dengan *Al-Qur'an* dan *Hadis*

L. Indikator

5. Siswa mampu memahami dalil naqli tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.
6. Siswa mampu memahami jenis-jenis makanan yang halal dan haram berdasarkan *Al-Qur'an* dan *Hadis*.
7. Siswa mampu memahami manfaat makanan yang halal dan bahaya mengkonsumsi makanan yang haram,
8. Siswa mampu Menghapal dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.

M. Tujuan pembelajaran

3. Peserta didik dapat menerangkan pengertian makanan dan minuman halal dan haram pada LKPD dengan baik melalui bacaan.
4. Peserta didik dapat mengemukakan kriteria dan jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram menurut *Al-Qur'an* dan *Hadis* pada LKPD dengan baik melalui bacaan
5. Peserta didik secara individu dapat mengidentifikasi manfaat dan bahaya makanan dan minuman yang halal dan haram pada LKPD dengan tepat melalui bacaan
6. Peserta didik secara individu dapat menghapalkan dalil naqli tentang makanan halal dan haram menurut *Al-Qur'an* dan *hadis*.

N. Materi Pembelajaran

4. Kriteria dan Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram menurut *Al-Qur'an* dan *Hadis*.
5. Manfaat makanan dan minuman yang halal dan haram.
6. Bahaya makanan dan minuman yang haram

O. Model dan Metode Pembelajaran

3. Model Pembelajaran : *Kooperatif tipe cycle (5E)*
4. Metode Pembelajaran : Metode ceramah, metode diskusi, metode penugasan.

P. Media Pembelajaran

3. Buku paket *Al-Qur'an* *Hadis*
4. Modul

Q. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<p>Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran.dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran agama)dilanjutkan dengan absensi.</p> <p>Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingin tahu)</p> <p>Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran</p> <p>Memberi motivasi siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran denganmengucapkan yel yel (jika ditanya apa kabar dunia ?, jawabannya “tetep asyik...” dan jika ditanya “masih semangat?”, jawabannya “ Alhamdulillah... Allahu Akbar !”Mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran</p>	10 menit
<p>Kegiatan</p> <p>Inti</p>	<p><i>Engagement</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait makanan dan minuman yang halal dan haram. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. <p><i>Exploration</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mengajukan pertanyaan tentang kriteria dan jenis makanan yang diharamkan. 	25 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat dan bahaya makanan dan minuman yang halal dan haram <p><i>Explanation</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema tentang jenis-jenis makanan yang diharamkan. • Membuat skema jenis-jenis minuman yang diharamkan. • Merumuskan bahaya dari mengonsumsi makanan yang diharamkan. • Menganalisis dan merumuskan manfaat dari makanan dan minuman yang halal dan bergizi • Menganalisis dan merumuskan hikmah dibalik pengharaman makanan dan minuman. • Mengkomunikasikan hasil temuan <p><i>Elaboration</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat skema dan pemecahan masalah hubungan antara makanan yang diharamkan dengan kegagalan hidup pelakunya. • Membuat skema dan pemecahan masalah hubungan antara minuman yang diharamkan dengan kegagalan hidup para pelakunya <p><i>Evaluation</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab antara guru dan siswa 	
Kegiatan Penutup	Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari minggu berikutnya	6 m e n i t

	Siswa membaca doa dan salam	
--	-----------------------------	--

R. Penilaian Hasil Belajar

3) Teknik penilaian

Tes tertulis, Presentasi, Sikap.

4) Instrumen Penilaian

Soal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPN 3 SUNGGUMINASA
Mata pelajaran : PEND. AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI
Kelas/Semester : VIII/Genap
Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

J. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam perlindungan dunia.
- KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan. Kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

K. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.12 Meyakini ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan *Al- Qur-an* dan *Hadis*
- 2.12 Menunjukkan perilaku hidup sehat dengan mengkonsumsi makanan dan minuman halal
- 3.12 memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan *Al-Quran* dan *Hadis*
- 4.12 meyakini hikmah mengkonsumsi makanan yang halal dan bergizi sesuai ketentuan dengan *Al-Qur'an* dan *Hadis*

L. Indikator

1. Siswa mampu memahami dalil naqli tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram.
2. Siswa mampu memahami jenis-jenis makanan yang halal dan haram berdasarkan *Al-Qur'an* dan *Hadis*.
3. Siswa mampu memahami manfaat makanan yang halal dan bahaya mengonsumsi makanan yang haram,
4. Siswa mampu Menghapal dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram.

M. Tujuan pembelajaran

5. Peserta didik dapat menerangkan pengertian makanan dan minuman halal dan haram pada LKPD dengan baik melalui bacaan.
6. Peserta didik dapat mengemukakan kriteria dan jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram menurut *Al-Qur'an* dan *Hadis* dengan baik melalui bacaan.
7. Peserta didik secara individu dapat mengidentifikasi manfaat dan bahaya makanan dan minuman yang halal dan haram dengan tepat melalui bacaan.
8. Peserta didik secara individu dapat menghapalkan dalil naqli tentang makanan halal dan haram menurut *Al-Qur'an* dan *hadis*.

N. Materi Pembelajaran

4. Kriteria dan Jenis-jenis makanan dan minuman yang halal dan haram menurut *Al-Qur'an* dan *Hadis*.
5. Manfaat makanan dan minuman yang halal dan haram.
6. Bahaya makanan dan minuman yang haram

O. Model dan Metode Pembelajaran

3. Model Pembelajaran : Model pembelajaran langsung
4. Metode Pembelajaran : Metode ceramah, metode penugasan.

P. Media Pembelajaran

Buku paket *Al-Qur'an* *Hadis*

Q. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Dekskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	Persiapan psikis dan fisik dengan membuka pelajaran.dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama (menghayati ajaran	

	<p>agama)dilanjutkan dengan absensi.</p> <p>Menginformasikan tujuan yang akan dicapai selama pembelajaran (rasa ingin tahu)</p> <p>Menyampaikan secara singkat garis besar materi yang akan disajikan selama pembelajaran</p>	10 menit
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang halal dan haram. • Mendengarkan Penjelasan Guru • Mencatat Penejelasan Guru <ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab antara guru dan siswa 	25 Menit
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi</p> <p>Menyampaikan materi pelajaran yang akan dipelajari minggu berikutnya</p> <p>Siswa membaca doa dan salam</p>	7 Menit

R. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik penilaian

Tes tertulis, Presentasi, Sikap.

2. Instrumen Penilaian

Soal

"Mengonsumsi Makanan dan Minuman Yang Halal dan Menjauhi Yang Haram "

Kompetensi Dasar

- Memahami ketentuan makanan dan minuman yang halal dan haram berdasarkan *Al-Quran* dan *Hadis*

Indikator

- Memahami Kriteria dan jenis makanan dan minuman yang halal
- Memahami Kriteria dan jenis makanan dan minuman yang haram
- Memahami Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi
- Memahami Bahaya mengonsumsi makanan dan minuman yang

Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu memahami Kriteria dan jenis makanan dan minuman yang halal
- Siswa mampu memahami Kriteria dan jenis makanan dan minuman yang haram

→ Siswa Mampu memahami Manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal dan bergizi

→ Siswa mampu memahami Bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman yang

MATERI AJAR

Perhatikan Gambar di Bawah ini !



(B)



(B)

Mari Renungkan !!

Apakah kalian sudah tahu bahwa Allah swt. Telah mempersiapkan semua kebutuhan manusia sebelum menciptakannya? Allah telah menyediakan banyak makanan dan minuman untuk kelangsungan hidup manusia di bumi ini. Dari sekian banyak makanan dan minuman itu, orang yang beriman akan memilih yang halal dan menghindari yang haram. Sedangkan orang yang mengonsumsi makanan dan minuman haram berarti melanggar ketentuan Allah swt. Tempat bagi mereka adalah neraka. Ketahuilah bahwa dengan menaati ketentuan Allah swt. dalam mengonsumsi makanan dan minuman yang halal hidup kita akan menjadi berkah.



Sumber: Dokumen Kemdikbud
Gambar 8.2 : Sayur dan buah-buahan

Tahukah kalian mengapa Allah swt. menyuruh kita memakan dan meminum yang halal? Ternyata makanan dan minuman yang haram itu memiliki banyak mudarat. Di antaranya merupakan sumber penyakit, sehingga tubuh menjadi lemah. Lebih parah lagi, kita menjadi orang yang dibenci Allah swt. dan Rasul-Nya. Marilah generasi Islam, kita memakan dan meminum yang halal agar tubuh sehat, bisa lebih rajin beribadah yang nantinya mendapat ridha Allah swt.

Mari kita cermati berita-berita kriminal saat ini. Jika kalian jeli, segala tindakan kriminal itu selalu berkaitan dengan barang yang diharamkan. Mereka melakukan tindakan kriminal dan hasilnya digunakan untuk membeli barang haram misalnya narkoba. Jika mereka mengkonsumsinya, sudah pasti kehilangan akal dan kesadaran.

Selain itu, Mari kita saling mengingatkan kepada orang-orang terdekat kita seperti keluarga, tetangga, sahabat-sabat dan teman-teman kita untuk selalu menghindari makanan dan minuman yang haram karna sangat merugikan seperti mendatangkan penyakit dan akan menjauhkan ridha Allah swt.

Oleh karena itu, penting sekali bagi kita mengetahui suatu makanan itu halal atau haram, ini dimaksudkan agar kita tidak salah memilih yang akhirnya berdampak kurang baik bagi tubuh kita

Makanan Halal

Tiap-tiap benda atau makanan di permukaan bumi ini menurut hukum aslinya adalah halal. kecuali kalau ada larangan dari syara' atau karena mudharatnya.

Makanan halal adalah makanan yang boleh dimakan menurut ketentuan syariat islam, bagi seorang muslim, makanan yang dimakan harus memenuhi 2 syarat, yaitu :

3. Halal artinya boleh berdasarkan ketentuan syariat islam
4. Tayyib, artinya baik, mengandung nutrisi, dan menyehatkan.

Hal ini sesuai dengan perintah Allah dalam Q.S Al-Maidah/5 ayat 88

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِء مُؤْمِنُونَ

Artinya

"Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezki yang halal dan baik, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya"

Adapun halalnya makanan dan minuman meliputi tiga kriteria berikut ini:

1. Halal dari segi wujudnya atau atnya makanan itu sendiri, yaitu tidak termasuk makanan yang diharamkan oleh Allah Swt
2. Halal dari segi cara mendapatkannya
3. Halal dari proses pengelolaannya

jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya adalah sebagai berikut:

4. Makanan yang disebut oleh Allah dan RasulNya.

Hal ini sesuai dengan hadits berikut:

الْحَالَالُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَالْحَرَامُ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ وَمَا سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ مِمَّا عَفَا لَكُمْ (رَوَاهُ ابْنُ مَاجَه وَالتِّرْمِذِيُّ)

"apa yang dihalalkan oleh Allah dalam kitab-Nya adalah halal dan apa yang diharamkan Allah di dalam kitab-Nya adalah haram, dan apa yang didiamkan (tidak diterangkan), maka barang itu termasuk yang dimaafkan." (HR. Ibnu Majah dan Tirmidzi).

5. Makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikan.

Hal ini sesuai firman Allah dalam Q.S. al-A'raf: 157

... وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ ... (١٥٧)

Artinya : "... dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka..."

6. Makanan yang tidak mendatangkan mudharat, tidak membahayakan kesehatan tubuh, tidak merusak akal, serta tidak merusak moral dan aqidah.

Firman-Nya dalam Q.S al-Baqarah: 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ (١٦٨)

Artinya: "wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu."

 Makanan
Haram

Diharamkan memakan sesuatu apabila memberi mudarat pada badan atau akal, seperti racun, narkoba, arak, batu, kaca, dan lain-lainnya. Sebagaimana telah diterangkan diatas yang menjadi pokok haramnya makanan ada lima:

6. Nas dari Al-Quran dan hadis

7. Karena disuruh membunuhnya
8. Karena dilarang membunuhnya
9. Karena keji (Kotor)
10. Karena memberi mudarat.

- Semua makanan yang langsung dinyatakan haram dalam Q.S al-Maidah: 3

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةُ وَالدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ وَالْمُنْخَنِقَةُ
وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبْعُ الْإِمَادَ كَيْتُمٌ وَمَا دُبِحَ عَلَى
التُّصَبِّ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَامِ ذَلِكُمْ فَسُقٌ ... ٣

Artinya: "Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, dan (daging) hewan yang disembelih bukan atas (nama) Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelih. Dan (diharamkan pula) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan pula) mengundi nasib dengan azlam (anak panah) karena itu perbuatan fasik..."

Dalam ayat tersebut makanan yang dinyatakan haram adalah:

- a. Bangkai
- b. Darah
- c. Daging babi
- d. Daging hewan yang disembelih atas nama selain Allah Swt.
- e. Hewan yang mati karena tercekik, terjatuh, ditanduk hewan lain, diterkam binatang buas
- f. Hewan yang disembelih untuk berhala

- Semua jenis makanan yang mendatangkan mudharat atau bahaya terhadap kesehatan badan, jiwa, akal, moral, dan akidah. Perhatikan Q.S al-A'raf: 33

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّيَ الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَالْإِثْمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ
لُحْقٍ ... ﴿٣٣﴾

Artinya: "katakanlah (Muhammad), "Tuhanku hanya mengharamkan segala perbuatan keji yang terlihat dan yang tersembunyi, perbuatan dosa, dan perbuatan zalim tanpa alasan yang benar.."

- Semua jenis makanan yang kotor dan menjijikan (khobais).
Firman Allah dalam Q.S al-A'raf: 157

... وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ ... ﴿٥٧﴾

Artinya: "..dan yang menghalalkan segala yang baik bagi mereka dan mengharamkan segala yang buruk bagi mereka..."

- Makanan yang didapatkan dengan cara batil. Perhatikan Q.S al-A'raf: 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً
عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: "wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh Allah Maha Penyayang kepadamu"

Minuman Halal

Minuman halal adalah minuman yang boleh diminum menurut ketentuan hukum syari'at Islam. Semua jenis minuman yang ada di muka umi ini pada dasarnya halal hukumnya, kecuali terdapat dalil al-qur'an atau hadits yang menyatakan keharamannya.

Adapun jenis-jenis minuman yang halal adalah:

1. Tidak memabukkan
2. Tidak mendatangkan mudharat bagi manusia, baik dari segi kesehatan badan, akal, jiwa maupun akidah
3. Tidak najis
4. Didapatkan dengan cara yang halal

Minuman Haram

4. Minuman yang memabukkan (*khamr*).

Hadits Rasulullah:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ كُلُّ مُسْكِرٍ خَمْرٌ وَكُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ
(رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ)

"dari Ibnu Umar ia berkata, Rasulullah SAW bersabda: "setiap sesuatu yang memabukkan adalah khamr dan setiap yang memabukkan adalah haram." (HR. Abu Daud) Berdasarkan hadits tersebut maka pengertian khamr itu mencakup segala sesuatu yang memabukkan baik berupa zat cair, maupun zat padat, baik dengan cara diminum, dimakan, dihisap atau disuntikan kedalam tubuh. Misalnya saja ganja, narkoba, morfin, heroin, bir, arak, dan berbagai macam minuman beralkohol.

5. Minuman yang berasal dari benda najis atau benda terkena najis. Misalnya minuman yang berasal dari air kencing kucing.

6. Minuman yang didapatkan dengan cara batil (tidak halal).
Misalnya minuman yang didapatkan dengan cara merampok, merampas, dan memeras.

Manfaat mengonsumsi Makanan dan minuman yang halal

1. Mendapat ridha Allah karena telah menaati perintah-Nya dalam memilih jenis makanan dan minuman yang halal
2. Memiliki akhlakul karimah karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi akan berubah menjadi tenaga yang digunakan untuk beraktivitas dan beribadah
3. Terjaga kesehatannya karena setiap makanan dan minuman yang dikonsumsi bergizi dan baik bagi kesehatan badan.

Akibat buruk dari makanan dan minuman yang haram

1. Amal ibadahnya tidak diterima dan do'anya tidak akan dikabulkan Allah Swt.
 2. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa terutama minuman keras (khamr)
 3. Makanan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh.
- Menghalangi mengingat Allah Swt.

RANGKUMAN

Makanan dan minuman yang halal adalah makanan yang boleh dimakan/diminum menurut ketentuan syariat islam

Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang tidak boleh dimakan/diminum menurut ketentuan syariat islam.

Kriteria kehalalan

- Halal wujud/zat makanan
- Halal cara mendapatkannya

Jenis makanan yang halal :

4. Semua jenis makanan yang tidak diharamkan Allah dan rasulullah
5. Semua jenis makanan yang tidak kotor dan tidak menjijikan
6. Semua jenis makanan yang tidak mendatangkan mudharat

Jenis Minuman yang halal

4. Semua minuman yang tidak memabukkan
5. Semua minuman yang tidak mendatangkan mudharat
6. Semua minuman yang bukan benda najis atau benda yang terkena najis

Manfaat Mengonsumsi makanan dan minuman yang halal

5. Mendapat ridha Allah
6. Memiliki akhlakul karimah
7. Terjaga kesehatannya
8. Menimbulkan motivasi beribadah

Bahaya Mengonsumsi makanan dan minuman yang haram :

5. Amal ibadahnya tidak diterima dan do'anya tidak akan dikabulkan Allah Swt.
6. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa terutama minuman keras (khamr)
7. Makanan dan minuman yang haram dapat mengganggu kesehatan tubuh. Menghalangi mengingat Allah Swt.
8. Menghalangi mengingat Allah dan menimbulkan rasa malas beribadah

LEMBAR KERJA PERTEMUAN - 1

Untuk memahami " Kriteria dan jenis makanan yang halal dan haram " , kerjakan soal - soal di bawah ini

4. Buatlah Skema tentang jenis-jenis Makanan yang diharamkan ?

.....
.....,
Berikan contohnya
.....

5. Buatlah Skema tentang jenis-jenis Minuman yang diharamkan ?

.....
.....,
Berikan contohnya
.....

6. Kriteria makanan halal : Halal wujud dan zatnya, Maksudnya yaitu.

Halal cara mendapatkannya, maksudnya yaitu
.....Halal cara pengolahannya maksudnya yaitu.
.....
.....

Perhatikan Kasus berikut ini :

- Jika anda tersesat di dalam Hutan tuliskanlah makanan dan minuman halal yang boleh kalian makan dan makanan dan minuman haram yang kalian tidak boleh makan :

No.	Makanan yang boleh dimakan	Makanan yang tidak boleh dimakan	Minuman yang boleh dimakan	Minuman yang tidak boleh dimakan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

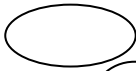
LEMBAR KERJA PERTEMUAN - 2

Untuk mamahami " Manfaat dan bahaya makanan dan minuman yang halal dan haram " , kerjakan soal - soal di bawah ini



Rumuskanlah Manfaat mengkonsumsi makanan yang halal

- 4.
- 5.
- 6.



Rumuskanlah bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram

.....



يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ
إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

"wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu."

Rumuskanlah pesan-pesan Q.s Al-baqarah 168:

..

Perhatikan kisah teladan berikut ini

Selesai menunaikan ibadah haji, Ibrahim berniat ziarah ke Masjidil Aqsa. Untuk bekal di perjalanan, ia membeli 1 kg kurma dari pedagang tua berdekatan Masjidil Haram.

Setelah kurma ditimbang dan dibungkus, Ibrahim melihat sebutir kurma terletak berhampiran timbangan. Menyangka kurma itu bahagian dari yang ia beli, Ibrahim memungut dan memakannya.

Setelah itu ia langsung berangkat menuju Al Aqsa. 4 Bulan kemudian, Ibrahim tiba di Al Aqsa. Seperti biasa, ia suka memilih sebuah tempat beribadah pada sebuah ruangan dibawah kubah Sakhra. Ia solat dan berdoa khusyuk sekali. Tiba tiba ia mendengar percakapan dua Malaikat tentang dirinya.

“Itu, Ibrahim bin Adham, ahli ibadah ‘yang doanya selalu dikabulkan ALLAH SWT,” kata malaikat yang satu.

“Tetapi sekarang tidak lagi. doanya ditolak kerana 4 bulan yg lalu ia memakan sebutir kurma yang jatuh dari meja seorang pedagang tua berdekatan Masjidil Haram,” jawab malaikat yang satu lagi.

Ibrahim bin Adham terkejut sekali, ia terhenyak, jadi selama 4 bulan ini ibadahnya, solatnya, doanya dan mungkin amalan-amalan lainnya tidak diterima oleh ALLAH SWT gara-gara memakan sebutir kurma yang bukan haknya.

“Astaghfirullahal adzhim” Ibrahim beristighfar.

Ia langsung berkemas untuk berangkat lagi ke Makkah menemui pedagang tua penjual kurma untuk meminta dihalalkan sebutir kurma yang telah ditelannya.

Begitu sampai di Makkah ia langsung menuju tempat penjual kurma itu, tetapi ia tidak menemukan pedagang tua itu melainkan seorang anak muda. “4 bulan yang

lalu saya membeli kurma disini dari seorang pedagang tua. kemana ia sekarang?” tanya Ibrahim.

“Sudah meninggal sebulan yang lalu, saya sekarang meneruskan pekerjaannya berdagang kurma” jawab anak muda itu.

“Innalillahi wa innailaihi roji’un, kalau begitu kepada siapa saya meminta penghalalan?”.

Lantas ibrahim menceritakan peristiwa yg dialaminya, anak muda itu mendengarkan penuh minat.

“Nah, begitulah” kata ibrahim setelah bercerita, “Engkau sebagai ahli waris orangtua itu, maukah engkau menghalalkan sebutir kurma milik ayahmu yang terlanjur ku makan tanpa izinnya?”.

“Bagi saya tidak masalah. Insya ALLAH saya halalkan. Tapi entah dengan saudara-saudara saya yang jumlahnya 11 orang. Saya tidak berani mengatas nama kan mereka kerana mereka mempunyai hak waris sama dengan saya.”

“Dimana alamat saudara-saudaramu ? biar saya temui mereka satu persatu.”

Setelah menerima alamat, Ibrahim bin Adham pergi menemui mereka. Biar berjauhan, akhirnya selesai juga. Semua setuju menghalakan sebutir kurma milik ayah mereka yang termakan oleh Ibrahim.

4 bulan kemudian, Ibrahim bin Adham sudah berada dibawah kubah Sakhra. Tiba tiba ia mendengar dua malaikat yang dulu terdengar lagi bercakap cakap.

“Itulah Ibrahim bin Adham yang doanya tertolak gara gara makan sebutir kurma milik orang lain.”

“O, tidak..., sekarang doanya sudah makbul lagi, ia telah mendapat halalan dari ahli waris pemilik kurma itu. Diri dan jiwa Ibrahim kini telah bersih kembali dari

kotoran
sudah

Ayo ceritakan pelajaran apa yang bisa dipetik dari cerita diatas

EVALUASI

jawablah pertanyaan di bawah ini

21. Sebutkan jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya beserta contohnya !
22. Sebutkan jenis-jenis minuman haram menurut wujudnya beserta contohnya !
23. Ada tiga kriteria makanan yang halal yaitu halal dari segi wujudnya, cara mendapatkannya dan cara pengelohannya, jelaskan maksud masing-masing kriteria tersebut !
24. Tuliskan manfaat yang kamu ketahui bila mengkonsumsi makanan dan minuman yang halal !
25. Apa saja akibat jika mengkonsumsi makanan dan minuman yang haram ?
26. Apa saja yang bisa dilakukan untuk menghindari makanan dan minuman yang haram ?
27. Apa hikmah dibalik pengharaman makanan dan minuman yang haram ?
28. Rumuskan pesan-pesan yang bisa dipetik pada ayat dibawah ini !

Q.S Al-baqarah 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya "wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu."

29. Awaluddin dan kawan-kawan sedang mengikuti kegiatan penjelajahan pramuka. Di tengah perjalanan, mereka melewati

kebun mangga. Kebun itu sangat sepi, tidak terlihat ada pemilik atau penjaganya. Awaluddin dan kawan-kawan melihat banyak sekali buah mangga yang matang, sebagian masih ada di pohon dan ada juga yang berjatuhan di tanah. Melihat mangga-mangga tersebut, mereka sangat ingin memakan mangga itu. Apa yang seharusnya dilakukan oleh Awaluddin dan kawan-kawan ?

30. Andi adalah anak yang taat beribadah. Suatu hari Andi pergi membeli permen di pasar. Penjual permen telah memasukkan seluruh permen Andi ke dalam kantong, Namun sebutir permen milik penjual tidak sengaja jatuh disamping kantong andi. Saat Andi hendak mengambil kantong belanja, Andi melihat sebutir permen tersebut. Tanpa berpikir panjang, Andi langsung memakannya. Setelah kejadian tersebut Andi merasa tidak khusus beribadah dan tidak mendapatkan kenikmatan beribadah lagi, Mengapa demikian ? Apa yang harus dilakukan Andi ?

Lampiran B

NAMA :

- Berilah jawaban sejujur-jujurnya dan sesuai dengan kondisi yang anda rasakan selama pembelajaran
- Jawaban tidak mempengaruhi nilai/hasil tes Pendidikan agama islam
- Berikan tanda (✓) pada kolom, sesuai dengan kondisi anda

No	Uraian	Tidak Pernah	Hampir tidak pernah	Kadang-kadang	Sering	Selalu
1.	Jika guru Pendidikan Agama Islam memberi saya soal, saya dengan cepat menduga jawabannya					
2.	Saya menyukai soal yang menantang kemampuan saya					
3.	Saya suka jika guru memberikan hal-hal baru seperti materi yang belum pernah saya ketahui					
4.	Saya tidak mencari jawaban yang benar ketika soal yang saya kerjakan salah					
5.	Saya berusaha menyelesaikan soal Pendidikan Agama Islam sebanyak mungkin dengan benar					
6.	Saya berusaha menyelesaikan tugas semaksimal mungkin walau tugas itu tugas kelompok					
7.	Saya senang jika diberikan banyak tugas oleh guru Pendidikan Agama Islam					
8.	Jika ada tugas kelompok saya meminta kepada teman kelompok saya untuk menjawab soal-soal yang sulit					

9.	Saya suka menjawab soal dengan jawaban yang singkat dibandingkan jawaban yang luas dan memuaskan					
10.	Saya senang dan bergairah mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam					
11.	Ketika mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam, saya senang membuat catatan tentang materi pelajaran tersebut					
12.	Jika ada tugas Pendidikan Agama Islam saya menyalin pekerjaan teman saya tanpa menanyakan bagaimana cara menyelesaikannya					
13.	Saya senang memikirkan dan mencoba cara-cara baru untuk lebih mudah memahami materi Pendidikan Agama Islam					
14.	Saya senang menanggapi atau menjawab pertanyaan yang diajukan guru					
15.	Jika guru bertanya saya senang jika memberi lebih banyak jawaban					
16.	Saya suka mengelompokkan dan mejabarkan materi Pendidikan Agama Islam sehingga mudah saya ingat					
17.	Saya malas bertanya kepada guru karena siswa lain menanggapinya lucu					
18.	Saya malas dalam membaca bacaan yang cukup panjang					

Jawablah pertanyaan di bawah ini

31. Sebutkan jenis-jenis makanan halal menurut wujudnya beserta contohnya !
32. Sebutkan jenis-jenis minuman haram menurut wujudnya beserta contohnya !
33. Ada tiga kriteria makanan yang halal yaitu halal dari segi wujudnya, cara mendapatkannya dan cara pengelohannya, jelaskan maksud masing-masing kriteria tersebut !
34. Tuliskan manfaat yang kamu ketahui bila mengonsumsi makanan dan minuman yang halal !
35. Apa saja akibat jika mengonsumsi makanan dan minuman yang haram ?
36. Apa saja yang bisa dilakukan untuk menghindari makanan dan minuman yang haram ?
37. Apa hikmah dibalik pengharaman makanan dan minuman yang haram ?
38. Rumuskan pesan-pesan yang bisa dipetik pada ayat dibawah ini !

Q.S Al-baqarah 168

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا ۖ وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya "wahai manusia, makanlah dari (makanan) yang halal dan baik yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan. Sungguh setan itu musuh yang nyata bagimu."

39. Awaluddin dan kawan-kawan sedang mengikuti kegiatan penjelajahan pramuka. Di tengah perjalanan, mereka melewati kebun mangga. Kebun itu sangat sepi, tidak terlihat ada pemilik atau penjaganya. Awaluddin dan kawan-kawan melihat banyak sekali buah mangga yang matang, sebagian masih ada di pohon dan ada juga yang berjatuhan di tanah. Melihat mangga-mangga tersebut, mereka sangat ingin memakan mangga itu. Apa yang seharusnya dilakukan oleh Awaluddin dan kawan-kawan ?
40. Andi adalah anak yang taat beribadah. Suatu hari Andi pergi membeli permen di pasar. Penjual permen telah memasukkan seluruh permen Andi ke dalam kantong, Namun sebutir permen milik penjual tidak sengaja jatuh disamping kantong andi. Saat Andi hendak mengambil kantong belanja, Andi melihat sebutir permen tersebut. Tanpa berpikir panjang, Andi langsung memakannya. Setelah kejadian tersebut Andi merasa tidak khusu beribadah dan tidak mendapatkan kenikmatan beribadah lagi, Mengapa demikian ? Apa yang harus dilakukan Andi ?

UJI VALIDASI INSTRUMEN

Validasi item instrumen tes keterampilan berpikir kreatif dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Butir	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0,386	Valid
2	0,409	Valid
3	0,314	Valid
4	0,361	Valid
5	0,380	Valid
6	0,347	Valid
7	0,343	Valid
8	0,347	Valid
9	0,351	Valid
10	0,359	Valid

Validasi item instrumen angket sikap berpikir kreatif dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Butir	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0,596	Valid
2	0,487	Valid
3	0,366	Valid
4	- 0,031	Tidak Valid
5	0,641	Valid

6	0,131	Tidak Valid
7	0,331	Valid
8	0,304	Valid
9	0,370	Valid
10	0,347	Valid
11	0,644	Valid
12	0,456	Valid
13	0,548	Valid
14	0,602	Valid
15	0,400	Valid
16	0,667	Valid
17	0,412	Valid
18	0,348	Valid

UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

Reliabilitas item instrumen tes keterampilan berpikir kreatif dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Butir	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0,207	Rendah
2	0,175	Sangat rendah
3	0,278	Rendah
4	0,194	Sangat rendah
5	0,174	Sangat rendah
6	0,198	Sangat rendah
7	0,222	Rendah
8	0,233	Rendah
9	0,241	Rendah
10	0,204	Rendah

Reliabilitas item instrumen angket sikap berpikir kreatif dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut :

Butir	Nilai Korelasi	Keterangan
1	0,679	Cukup Tinggi
2	0,692	Cukup Tinggi
3	0,704	Cukup Tinggi
4	0,747	Cukup Tinggi
5	0,671	Cukup Tinggi
6	0,733	Cukup Tinggi
7	0,708	Cukup Tinggi

8	0,713	Cukup Tinggi
9	0,706	Cukup Tinggi
10	0,711	Cukup Tinggi
11	0,677	Cukup Tinggi
12	0,695	Cukup Tinggi
13	0,686	Cukup Tinggi
14	0,679	Cukup Tinggi
15	0,700	Cukup Tinggi
16	0,677	Cukup Tinggi
17	0,702	Cukup Tinggi
18	0,708	Cukup Tinggi

UJI NORMALITAS

3. Kelas Eksperimen

Data-data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Jumlah sampel	= 34
Rata-rata	= 84,29
Standar Deviasi (S)	= 8,34
Rentang data (R)	= 23
Jumlah Kelas Interval (K)	= $6,049 \approx 6$
Panjang Kelas (R/K)	= $3,83 \approx 4$
Chi-kuadrat tabel	= 11,070

Tabel 1. Uji normalitas data pada hasil Berpikir Kreatif yang dicapai Kelas Eksperimen

Kelas Interval	Batas Kelas	Z batas Kelas	Z tabel	Luas Z Tabel	O _i	E _i	$((O_i - E_i)^2 / E_i)$
	72.5	-1.35	0.4115				
73-76				0.1037	10	3.5258	11.88815748
	76.5	-0.87	0.3078				
77-80				0.1524	7	5.1816	0.638138521
	80.5	-0.40	0.1554				
81-84				0.1235	2	4.199	1.151607764
	84.5	0.08	0.0319				
85-88				-0.1804	0	-6.1336	-6.1336
	88.5	0.56	0.2123				
89-92				0.1385	7	4.709	1.114606286
	92.5	1.04	0.3508				
93-96				-0.0849	8	-2.8866	-41.05801273
	96.5	1.52	0.4357				
					34		-32.39910269

Dari tabel diatas di atas diperoleh $\chi^2_{hitung} = -32,40 < \chi^2_{Tabel} = 11,070$. Karena $\chi^2_{Hitung} < \chi^2_{Tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil

keterampilan berpikir kreatif peserta didik kelas VIII_A SMP Negeri 3 Sungguminasa berasal dari populasi yang terdistribusi normal pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

4. Kelas Kontrol

Data-data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

Jumlah sampel	= 34
Rata-rata	= 75,41
Standar Deviasi (S)	= 11,23
Rentang data (R)	= 43
Jumlah Kelas Interval (K)	= $6,049 \approx 6$
Panjang Kelas (R/K)	= $7,17 \approx 8$
Chi-kuadrat tabel	= 11,070

Tabel 2. Uji normalitas data pada hasil Berpikir Kreatif yang dicapai Kelas Kontrol

Kelas interval	Batas Kelas	Z batas Kelas	Z tabel	Luas Z tabel	O _i	E _i	$((O_i - E_i)^2 / E_i)$
	50.5	-2.28	0.4854				
51-58				0.0435	5	1.479	8.382313049
	58.5	-1.57	0.4419				
59-66				0.1368	0	4.6512	4.6512
	66.5	-0.86	0.3051				
67-74				0.2455	13	8.347	2.593795256
	74.5	-0.15	0.0596				
75-82				-0.1561	8	-5.3074	-33.36603511
	82.5	0.57	0.2157				
83-90				-0.184	4	-6.256	-16.81354476
	90.5	1.28	0.3997				
91-97				-0.0716	2	-2.4344	-8.077515347
	97.5	1.90	0.4713				
					34		-42.62978691

Dari tabel diatas di atas diperoleh $\chi^2_{hitung} = -42,63 < \chi^2_{Tabel} = 11,070$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{Tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan berpikir kreatif peserta didik kelas VIII_c SMP Negeri 3 Sungguminasa berasal dari populasi yang terdistribusi normal pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

UJI HOMOGENITAS

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh :

$$\text{Varians Terbesar (S}^2\text{)} = 126,17$$

$$\text{Varians Terkecil (S}^2\text{)} = 69,54$$

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}} = \frac{126,17}{69,54} = 1,81$$

Dari perhitungan di atas diperoleh $F_{\text{Hitung}} = 1,81$. Karena $F_{(0.05;33)} = 1,82$ maka $F_{\text{Hitung}} < F_{(0.05;33)}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan berpikir kreatif pada kelas eksperimen dan kontrol peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa berasal dari populasi yang homogen dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

UJI HIPOTESIS

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji dua pihak dengan rumus sebagai berikut :

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2 \text{ (tidak ada perbedaan)}$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2 \text{ (terdapat perbedaan)}$$

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{(1-\alpha)(dk)}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ untuk harga-harga t lainnya H_1 diterima.

Diketahui :

$$\bar{X}_1 = 84,29$$

$$\bar{X}_2 = 75,41$$

$$n_1 = 34$$

$$n_2 = 34$$

$$S_1^2 = 69,54$$

$$S_2^2 = 126,17$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(34 - 1)69,54 + (34 - 1)126,17}{34 + 34 - 2}$$

$$= 97,905$$

$$S = 9,89$$

Selanjutnya nilai S dimasukkan dalam persamaan berikut ini :

$$t_{Hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{Hitung} = \frac{84,29 - 75,41}{9,89 \sqrt{\frac{1}{34} + \frac{1}{34}}}$$

$$t_{Hitung} = 3,74$$

Dengan $\alpha = 0,05$ di dapatkan t_{Tabel} ($dk = n_1 + n_2 - 2$)

$$t_{tabel} \text{ dk} = 34 + 34 - 2$$

$$t_{tabel} = (1,998)(66)$$

Karena tidak terdapat pada tabel maka dilakukan interpolasi untuk mendapatkan hasilnya yaitu sebagai berikut :

$$t_{(0,975;60)} = 2,00$$

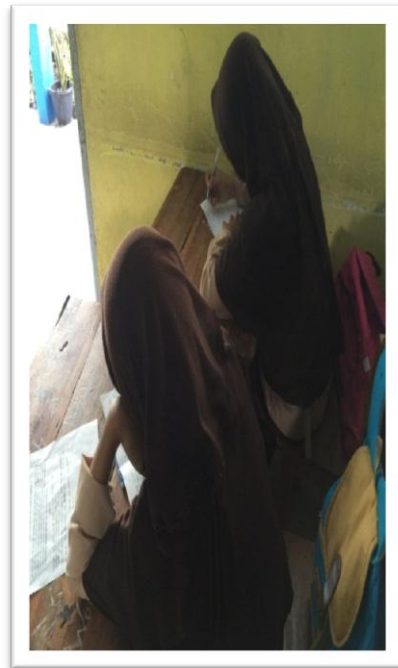
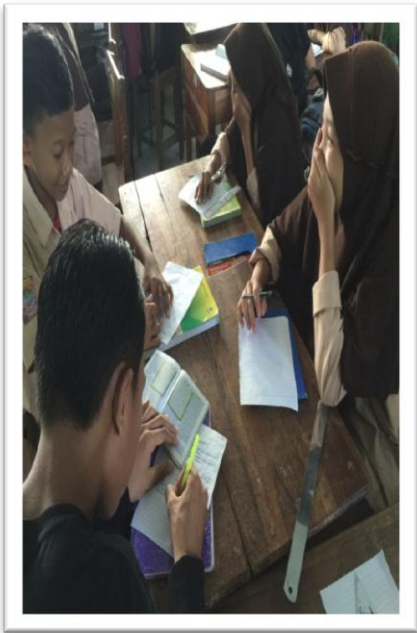
$$t_{(0,975;120)} = 1,98$$

$$\begin{aligned} t_{Tabel} &= t_{(0,975;120)} + \frac{V_{1c} - V_{1a}}{V_{1c} - V_{1b}} (t_{0,957;60} - t_{0,975;120}) \\ &= 2,00 + \frac{120-66}{120-60} (2,00 - 1,98) \\ &= 1,998 \end{aligned}$$

Karena $t_{(0,975)}$ dengan dk $(40 + 39 - 2 = 66)$ maka $t_{(0,975;66)} = t_{tabel} = 1,998$ (hasil interpolasi). Kriteria pengujian adalah tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ untuk harga-harga t lainnya H_1 diterima. Berdasarkan dari data hasil analisis di atas menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,74$ dan $t_{(0,975;66)} = 1,998$ hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara keterampilan berpikir kreatif siswa dengan menerapkan model kooperatif tipe *cycle* (5E) dan siswa yang diajar secara konvensional pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN







DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN KELAS KONTROL





KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Jalan: H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telepon/Faks: 0411-882682

PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI

Nomor: 16 /PAI/TH/2018

Nama : Nuracni Islamiati
NIM : 20100114108
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Penerapan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Kooperatif Tipe *Cycle* (5E) dalam Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa.

Draft yang bersangkutan telah disetujui oleh :
Pembimbing I

Dr. H. Susdiyanto, M. Si.
NIP: 19540402 198103 1 006

Pembimbing II

Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP: 19780805 200501 2 006

Samata-Gowa, 30 Maret 2018

Disahkan oleh:
An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Muljono Darmopolii, M.Ag.
NIP: 19641110 199203 1 005

Dr. H. Erwin Hafid, Lc., M.Th.I., M.Ed.
NIP: 19740912 200003 1 002

Keterangan

- 1 1 (satu) Rangkap untuk Ketua Jurusan.
2 1 (satu) Rangkap untuk Subag Akademik.
3.1 (satu) Rangkap untuk yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
H. M. Yasin Limpo No. 36 Samata-Gowa Telp. : (0411) 424835, FAX : (0411) 424836

Nomor: : B-1645/T.1/PP.00.9/ 3 /2018 Samata, 21 Maret 2018
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi*

Kepala Yth.
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
C.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan
Di Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Nuraeni Islamiati
NIM : 20100114108
Semester/TA : VIII/2017/2018
Fakultas/jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Alamat : BTN. Samata Indah Blok G6/4 Gowa

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul skripsi: **"Penerapan Bahan Ajar PAI. Berbasis Kooperatif Tipe Cycle (5E) dalam Membentuk Keterampilan Berfikir Kreatif Siswa di SMP. Negeri 3 Sungguminasa Kab. Gowa"**

Dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. H. Susdiyanto, M.Si.
2. Wahyuni Ismail, S.Ag., M.Si., Ph.D.

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di SMPN. 3 Sungguminasa Kab. Gowa dari tanggal 26 Maret 2018 s.d. 26 Mei 2018.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
A.n. Rektor



Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

NIP. 19730120 2000312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 3201/S.01/PTSP/2018
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : B-1645/T.1/PP.00.9/3/2018 tanggal 21 Maret 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURAENI ISLAMIATI**
Nomor Pokok : 20100114108
Program Studi : Pend. Agama Islam
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Samata Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENERAPAN BAHAN AJAR PAI. BERBASIS KOOPERATIF TIPE CYCLE (5E) DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN BERFIKIR KREATIF SISWA DI SMP NEGERI 3 SUNGGUMINASA KAB. GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **02 April s/d 02 Mei 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 27 Maret 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip. 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal*.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Mesjid Raya No. 30. Telepon. 884637. Sungguminasa – Gowa

Sungguminasa, 28 Maret 2018

K e p a d a

Nomor: 070/389 /BKB.P/2018

Yth. Ka. SMP Negeri 3 Sungguminasa Kab.Gowa

Lamp : -

Perihal : Rekomendasi Penelitian

Di-

T e m p a t

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 3201/S.01/PTSP/2018 tanggal 02 April 2018 tentang Rekomendasi Penelitian

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : NURAENI ISLAMIATI
Tempat/Tanggal Lahir : Maros, 2 Januari 1996
Jenis kelamin : Perempuan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl.BTN Saumata Indah

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul **"PENERAPAN BAHAN AJAR PAJERBASIS KOOPERATIF TIPE CYCKE' (5E) DALAM MEMBENTUK KETERAMPILAN BERFIKIR KREATIF SISWA DISMP NEGERI 3 SUNGGUMINASA KAB. GOWA"**

Selama : 02 April s/d 02 Mei 2018
Pengikut : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa;
2. Penelitian/Pengambilan Data tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Gowa Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab.Gowa.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seprtiunya.

An. KEPALA BADAN
SEKRETARIS,





PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN OLAAHRAGA DAN PEMUDA
SMP NEGERI 3 SUNGGUMINASA

Alamat : Jl. Mustapa Dg. Bunga No Telp. (0411) 885327 Romangpolong Kec. Somba Opu Kab. Gowa

SURAT KETERANGAN

Nomor : 115/DISDIK-GW/SMP.03/TU/VII/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMP Negeri 3 Sungguminasa Kab.

Gowa, dengan ini menyatakan bahwa :

N a m a : Nuraeni Islamiati
N I M : 20100114108
Univ/Fak : UIN Alauddin Makassar/ Fak. Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Strata Satu (S1).

Benar telah melaksanakan Penelitian Ilmu Kependidikan S1 sebagai tugas akhir guna menyelesaikan studi pada Program Studi Strata Satu (S1), dengan judul :

“Penerapan Bahan Ajar PAI Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Cycle (5E) dalam Membentuk Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa di SMP Negeri 3 Sungguminasa Kabupaten Gowa)” pada bulan Maret s/d April 2018.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.-

Sungguminasa, 04 Juli 2018
Kepala Sekolah,

FAFAR MA'RUF, S.Pd
NIP. 19701226 199312 1 001

PENERAPAN BAHAN AJAR PAI BERBASIS MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CYCLE (5E) DALAM
MEMBENTUK KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA D
SMP NEGERI 03 SUNGGUMINASA KABUPATEN GOWA

ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

14%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.uns.ac.id

Internet Source

4%

2

ajicegpod08.blogspot.com

Internet Source

4%

3

nurhayati15.blogspot.com

Internet Source

3%

4

serlimahroes.blogspot.com

Internet Source

2%

5

suardimaswatu.blogspot.com

Internet Source

2%

6

eprints.radenfatah.ac.id

Internet Source

2%

7

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

Student Paper

2%

8

Submitted to State Islamic University of

2%

Alauddin Makassar

Student Paper

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nuraeni Islamiati, lahir di Kabupaten Maros pada tanggal 2 Januari 1996. Anak kedua dari tiga bersaudara, buah kasih dari pasangan Abd. Hamid dan Patta Isa. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Kartika Candra Kirana dan melanjutkan pendidikan dasar di SD Negeri / Sudirman sampai kelas 4 SD dan SD Negeri Romang Polong sampai kelas 6 SD, tamat pada tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Sungguminasa dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar melalui jalur UM PTAIN. Selama menempuh perkuliahan penulis pernah mengikuti berbagai organisasi kampus, diantaranya; Lembaga Dakwah Kampus (LDK) UIN Alauddin Makassar, Koperasi Mahasiswa (KOPMA) UIN Alauddin Makassar, Tae Kwon Do UIN Alauddin Makassar.